

# PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL

DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMP NEGERI 225, JAKARTA BARAT.

Disusun Oleh :  
Arini Mayang Fa'uni



2025

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMP NEGERI 225, JAKARTA BARAT.

ARINI MAYANG  
FAUNI

Arini Mayang Fauni. Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 225 Jakarta Barat. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2025.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 225 Jakarta Barat; dan (2) untuk mengetahui kendala dalam penerapan media Wordwall pada proses pembelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 225 Jakarta Barat yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Wordwall secara bertahap dan terstruktur mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada kondisi awal, hanya 17,1% siswa yang memiliki minat tinggi dan 14,3% yang tergolong sangat aktif. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II, minat belajar tinggi meningkat menjadi 68,6% dan keaktifan belajar tinggi mencapai 71,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Wordwall, Minat Belajar, Keaktifan Siswa, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas.

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DALAM  
MENINGKATKAN MINAT DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 225, JAKARTA BARAT.**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

**ARINI MAYANG FAUNI**

**NIM: 21130036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

**2025**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat” . yang disusun oleh Arini Mayang Fauni Nomor Induk Mahasiswa 221130036 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 2 Juli 2025  
Pembimbing,



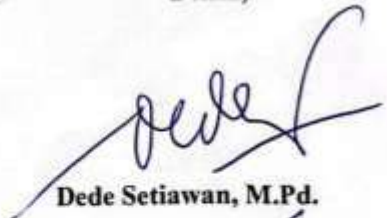
**Siti Rozinah, M.Hum.**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat.” Yang disusun oleh Arini Mayang Fauni Nomer Induk Mahasiswa 21130036 telah diujikan siding munaqosah pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Universitas Nahdhtaul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 07 Juli 2025 dan direvisi sesuai arahan tim penguji. Maka tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

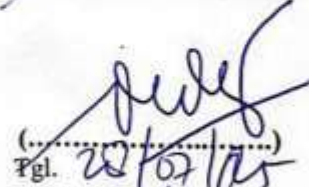
Jakarta, 07 Juli 2025

Dekan,

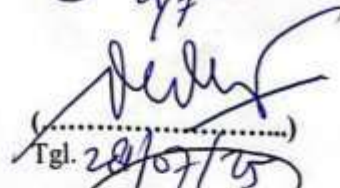
  
**Dede Setiawan, M.Pd.**

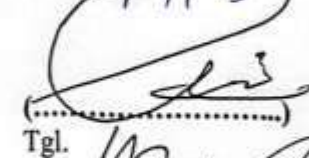
**TIM PENGUJI**

1. **Dede Setiawan, M.Pd.**  
(Ketua Sidang)
  
2. **Saiful Bahri, M.Ag.**  
(Sekertaris Sidang)
  
3. **Dede Setiawan, M.Pd.**  
(Penguji 1)
  
4. **Nur kabibuloh, M.Pd.**  
(Penguji 2)
  
5. **Siti Rozinah, M.Hum.**  
(Pembimbing)

  
(.....)  
Tgl. 20/07/25

  
(.....)  
Tgl. 20/7/25

  
(.....)  
Tgl. 20/07/25

  
(.....)  
Tgl.

  
(.....)  
Tgl. 18 Juli 2025

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Mayang Fauni

NIM : 21130036

Tempat/Tgl. Lahir : Jepara, 8 September 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat." adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 3 Juli 2025



Arini Mayang Fauni

NIM: 21130036

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas ke hadiirat Allah SWT segala limpahan rahmat dan nikmat yang telah dikaruniakan nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat”. Shalawat serta salam tak lupa kita junjungkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabatnya, tabi’in dan pengikutnya . semoga di hari akhir nanti kita akan mendapatkan syafaatnya. Amiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing serta memotivasi penulis hingga selesainya skripsi ini, maka dari penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Syahrizal Syarif, MPH., Ph.D. selaku rektor Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama masa pendidikan.

2. Dede Setiawan, M.M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Nahdhatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang telah memberikan nasehat dan bimbingan nya selama masa pendidikan.
3. Saiful Bahri, M.Ag., selaku kepala program studi pendidikan agama islam universitas nahdhatul ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang telah memberikan nasehat dan bimbingan nya selama masa pendidikan.
4. Siti Rozinah M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta saran kepada penulis.
5. Seluruh dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan khususnya program studi pendidikan agama islam yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama menjalani pendidikan hingga ada penyusunan skripsi ini.
6. Ibu, bapak, kakak, adik, dan keluarga, penulis ucapkan banyak terimakasih selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan moral maupun material kepada penulis agar bisa kuat dan bisa mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
7. Drs. Dodo Ahmad Suhada selaku kepala sekolah beserta guru dan staf SMP Negeri 225 Jakarta barat, yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.

8. Untuk teman-teman dan juga rekan rekan mahasiswa program studi S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Insan Ahmad Alhafizh terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran kepada penulis, dan memberikan semangat untuk maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
10. Ribuan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang dan selalu kuat menghadapi segala rintangan dalam penyusunan skripsi selesai.

Penulis menyadari bahwa isi dalam skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran dari pembaca sifatnya membangun akan sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Terima kasih.

Jakarta, Juni 2025

Penulis



Arini Mayang Fauni



## ABSTRAK

**Arini Mayang Fauni. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 225 Jakarta Barat*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, 2025.**

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 225 Jakarta Barat; dan (2) untuk mengetahui kendala dalam penerapan media Wordwall pada proses pembelajaran PAI.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan peneliti dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 225 Jakarta Barat yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media Wordwall secara bertahap dan terstruktur mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada kondisi awal, hanya 17,1% siswa yang memiliki minat tinggi dan 14,3% yang tergolong sangat aktif. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II, minat belajar tinggi meningkat menjadi 68,6% dan keaktifan belajar tinggi mencapai 71,4%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

**Kata Kunci:** Wordwall, Minat Belajar, Keaktifan Siswa, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas.

## ABSTRACT

**Arini Mayang Fauni. *The Utilization of Wordwall Learning Media to Increase Students' Interest and Participation in Islamic Religious Education and Character Education Subjects in Grade VIII of SMP Negeri 225, West Jakarta*. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program, Nahdlatul Ulama University of Indonesia, 2025.**

The objectives of this study are: (1) to determine the use of Wordwall learning media in increasing students' interest and participation in the Islamic Religious Education and Character Education subject for Grade VIII students at SMP Negeri 225, West Jakarta; and (2) to identify the challenges in implementing Wordwall media in Islamic Religious Education learning.

This research is a Classroom Action Research (CAR) using a qualitative. The research was conducted collaboratively between the teacher and the researcher over two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 35 students from class VIII C at SMP Negeri 225, West Jakarta. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative methods.

The results showed that the structured and gradual use of Wordwall media effectively increased students' learning interest and participation. In the initial condition, only 17.1% of students demonstrated high learning interest and 14.3% were considered highly active. After implementing the actions in Cycle I and Cycle II, the percentage of students with high learning interest increased to 68.6%, and highly active participation rose to 71.4%. This improvement indicates that the use of Wordwall media is effective in creating an interactive and enjoyable learning atmosphere, and in encouraging students' active engagement in the learning process of Islamic Religious Education and Character Education.

**Keywords:** Wordwall, Learning Interest, Student Participation, Islamic Religious Education, Classroom Action Research.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Berfikir .....	31
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Metode penelitian .....	37
D. Tindakan dan Tahapan.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi data hasil penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	81
<b>BAB V.....</b>	<b>86</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86

B. SARAN.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk pendidikan yang berhasil. Untuk mendukung pembelajaran yang efektif, guru harus menggunakan metode, strategi, dan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya, proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat menerima dan memahami informasi dengan lebih baik (Rohima, 2023). Media pembelajaran, menurut Daniyati, adalah segala jenis alat atau sarana yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai cara komunikasi yang dapat meningkatkan pikiran, perasaan, dan keinginan siswa untuk belajar. Dengan demikian, media ini sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan membantu siswa memperoleh pengetahuan baru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Ani Daniyati et al., 2023). Termasuk mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, yang sangat membutuhkan pengembangan metode, strategi, dan model pembelajaran yang efisien karena proses pembelajaran mempengaruhi motivasi belajsr.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal berupa niat, keinginan, atau energi yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu (Sari et al., 2022). Motivasi merupakan faktor psikologis penting dalam proses pembelajaran (Harahap et al., 2021). Guru tidak melakukan upaya yang cukup untuk memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran, yang berkontribusi pada kurangnya motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif adalah solusi untuk masalah ini. Menurut pendapat Mustikasari (2023), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki banyak manfaat. Salah satu manfaatnya adalah materi disampaikan dengan lebih jelas dan menarik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan mendorong mereka untuk bersikap positif terhadap proses pembelajaran (Nabilah & Warmi, 2023).

Pendidikan Agama Islam (PAI) harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Ini dinyatakan dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas): "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Aeni et al., 2022). Selain mengajarkan prinsip-prinsip ajaran Islam, mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan menerapkan nilai-nilai Islam dan nilai-nilai budaya luhur dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak siswa yang tidak aktif atau tidak tertarik dengan pelajaran ini. Selain itu, metode pembelajaran yang tidak cukup variatif dan tidak cukup untuk menumbuhkan minat siswa dalam pelajaran. Hal ini menjadi tugas besar bagi pelaku pendidikan untuk lebih mengeksplorasi jenis-jenis model pembelajaran yang ampuh dalam menanggulangi masalah tersebut. Berbagai metode harus diimplementasikan sesuai dengan kebutuhannya termasuk pada metode media pembelajaran *Wordwall*.

*Wordwall* adalah aplikasi pembelajarn interaktif yagn membuat siswa terlibat dalam permainan seperti kuis, diskusi, dan survei. Aplikasi ini dapat diakses dengan mudah tanpa harus membuat akun baru, baik melalui situs web resminya di [www.wordwall.net](http://www.wordwall.net) menggunakan browser (Purnamasari et al., 2020). Menurut sinaga dan susanto (2022), Media *Wordwall* adalah situs web menarik yang memungkinkan siswa bersenang-senang sambil belajar karena memiliki banyak fitur seperti permainan dan kuis (Durrotunnisa & Nur, 2022) *Wordwall* adalah alat

pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, itu memiliki kemampuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Shidiq (2021), Wordwall sangat ramah pengguna karena tampilannya sederhana dan mudah digunakan. Selain itu, berbagai jenis template menarik disediakan oleh aplikasi ini, termasuk kuis, permainan mencari kata, dan penyusunan huruf menjadi kata, atau anagram, yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar (“Jamaluddin Shidiq,” 2021).

SMP Negeri 225 Jakarta Barat yaitu salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Faktanya, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa sering sekali mengalami kejenuhan terhadap metode pembelajaran kontemporer yang diterapkan guru pada berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kondisi ini menimbulkan ketertarikan sekaligus keresahan bagi peneliti untuk turut andil dalam mengembangkan model pembelajaran yang jauh lebih inovatif. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menggunakan *Wordwall* sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dan moral. Dengan menggunakan media ini, diharapkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar akan meningkat. Ini akan berdampak positif pada hasil belajar secara keseluruhan.

Kurangnya motivasi belajar sering menjadi faktor dominan yang menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran. Di sisi lain, motivasi yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), salah satu kendala yang masih sering dihadapi adalah rendahnya minat belajar siswa. Beberapa hasil penelitian mengungkap bahwa hal tersebut dipicu oleh penggunaan metode pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang bervariasi, sehingga kurang mampu menarik perhatian dan mendorong antusiasme siswa (Rini Fitria et al., 2025). Situasi seperti ini membuat peserta didik cenderung kehilangan antusiasme dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, bahkan berujung pada kejenuhan dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa tidak hanya menyimak pasif, tetapi juga terlibat secara aktif. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media digital interaktif seperti *Wordwall*, yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sejauh mana efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 225 Jakarta Barat. Melalui penelitian ini, diharapkan

dapat diperoleh kontribusi yang berarti dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik saat ini. Penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 225 Jakarta Barat.”**

## **B. Rumusan Masalah**

- A. Kurangnya minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VIII C SMP Negeri 225, Jakarta Barat.
- B. Kendala guru dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa?
2. Apa saja kendala guru dalam meningkatkan dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat.
2. Mengetahui peningkatan pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri, Jakarta Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Untuk Guru

Dengan menggunakan *Wordwall* sebagai alat pembelajaran yang efektif, guru dapat membantu meningkatkan pembelajaran di kelas.

2. Untuk Siswa

*Wordwall* dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa, menurut penelitian ini. *Wordwall* dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta memberikan gambaran umum mengenai struktur penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI**

Beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian dibahas dalam bab ini. Teori-teori ini termasuk penjelasan tentang media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, terutama *Wordwall*, dan dasar teori yang mendasari penggunaan media untuk meningkatkan minat dan keaktifan dalam proses belajar siswa.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, metodologi yang digunakan serta memaparkan indikator penelitian. Ini juga menjelaskan cara pengumpulan data, dan metode untuk menganalisis data yang dikumpulkan.

#### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bagian ini menampilkan hasil penelitian, yang mencakup data kualitatif. Hasil tersebut juga membahas hal-hal seperti penerapan *Wordwall* sebagai media pembelajaran, bagaimana hal itu berdampak pada minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya atau keberhasilannya.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan penggunaan media *Wordwall* dalam pendidikan, baik dalam Pendidikan Agama Islam maupun subjek lain.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media pembelajaran *Wordwall*

###### a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk pendidikan karena berfungsi sebagai pendukung dalam penyampaian materi ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Menurut Ayu (2022), penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa tentang materi (Ayu, 2022). Media pembelajaran berbasis Teknologi menjadi sangat penting untuk pembelajaran online. Prianggita dan Meliyawati (2022) menekankan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi Komunikasi dapat memperluas jangkauan pembelajaran, meningkatkan efektivitas, dan memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar (Prianggita & Meliyawati, 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat interaktif telah terbukti mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara signifikan. Hasnawiyah dan Maslena (2022) menunjukkan

bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan (Hasnawiyah & Maslena, 2024). Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Hodijah (2022) menyatakan bahwa pemilihan media harus didasarkan pada kebutuhan pembelajarsn, karakteriistik siswa, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Hodijah et al., 2022).

#### b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

##### 1) Media pembelajaran non-digital

Segala bentuk alat atau sumber daya yang digunakan untuk mengajar tanpa menggunakan teknologi berbasis digital disebut media pembelajaran non-digital. Menurut Yuniarti et al. (2023), media konvensional ini mencakup berbagai jenis seperti gambar grafis, model tiga dimensi, pemanfaatan lingkungan sekitar, serta bahan ajar berbentuk cetakan. Media ini berfungsi sebagai alat bantu yang tidak memerlukan perangkat elektronik dalam penerapannya (Yuniarti et al., 2023)

##### 2) Media pembelajaran digital

Pembelajaran digital menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pendidikan (Sumenep & Sumenep, 2025). Media digital dalam pembelajaran memungkinkan integrasi teks, audio, video, dan komponen interaktif lainnya, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa (Aisyah et al., 2025). Banyak media pembelajaran digital saat ini tersedia untuk membantu guru dan siswa belajar. Media ini tidak hanya memberi siswa akses lebih banyak informasi, tetapi juga memiliki banyak fitur interaktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran. Salah satu contohnya adalah Wordwall.

### 3) Tujuan Media Pembelajaran digital

Alat pembelajaran digital merangsang pemikiran siswa dan mendorong proses pembelajaran, sehingga memiliki banyak manfaat bagi dunia pembelajaran (Sitepu, 2021). Media pembelajaran digital memiliki beragam tujuan yang memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pendidikan. Salah satu tujuannya adalah memperluas akses dan meningkatkan fleksibilitas belajar, di mana siswa dapat mempelajari materi pelajaran kapan pun dan di mana pun,

sehingga mendorong terciptanya pembelajaran yang mandiri dan adaptif. Selain itu, media digital juga berperan dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa melalui penyajian konten multimedia seperti video, simulasi, dan kuis interaktif yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik (Jediut et al., 2021). Media ini juga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang terdiferensiasi dan evaluasi secara langsung, karena guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa serta memantau kemajuan mereka secara *real-time*.

c. Pengertian media *Wordwall*

*Wordwall* adalah platform digital yang dapat diakses melalui internet yang membantu guru dalam model pembelajaran e- learning. Model ini didukung dan difasilitasi oleh teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai jenis media pembelajaran e- learning termasuk *Wordwall*.. *Wordwall* mengembangkan media yang menarik yang memenuhi kebutuhan siswa sekaligus menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Hajar et al., 2025). Menurut Alsubaie (2021), *Wordwall* adalah aplikasi yang memungkinkan siswa melakukan berbagai aktivitas interaktif, seperti teka-teki, kuis, dan permainan edukatif, yang membuat

belajar lebih menyenangkan dan mendalam (Dwi et al., 2025). *Wordwall* menyediakan beragam template dan model yang berbeda untuk pembuatan game sesuai kebutuhan. Beberapa contoh jenis template yang digunakan adalah menebak gambar, kuis, teka-teki, dan banyak lagi. Game ini sering digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan teka-teki dan kuis. (Arifah et al., 2023) Menurut Imron (2023) *Wordwall* merupakan aplikasi pembelajaran online berbentuk evaluasi pembelajaran (Pamungkas et al., 2023). *Wordwall* merupakan sebuah platform edukatif berbasis digital yang dirancang oleh Visual Education Ltd., sebuah perusahaan yang berlokasi di Inggris. Aplikasi ini menyediakan berbagai pilihan permainan interaktif dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sarana evaluasi dalam proses belajar mengajar. Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *Wordwall* adalah media pembelajaran berbentuk permainan digital yang praktis digunakan. Platform ini menjadi solusi menarik bagi guru yang ingin menciptakan sistem penilaian yang lebih kreatif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

#### **G.** Fitur-fitur *Wordwall*



Wordwall memiliki banyak fitur, seperti kuis, pencarian kata, dan anagram. Fitur atau template game terdiri dari delapan belas (delapan belas) fitur, termasuk fitur *Match Up*, yang melibatkan permainan *drag and drop*, dan fitur mencocokkan fungsi atau definisi yang tersedia.

Penelitian ini akan menggunakan beberapa fitur saja dari Tujuh Belas fitur yang ada di website media pembelajaran *Wordwall* tersebut. Meskipun *Wordwall* menyediakan berbagai opsi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian ini hanya akan memanfaatkan sebagian dari fitur-fitur tersebut untuk mengeksplorasi efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa. Pemilihan fitur ini didasarkan pada relevansinya terhadap tujuan penelitian serta kemampuan fitur tersebut dalam menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

#### d. Panduan penggunaan *Wordwall*

Berikut ini adalah ragam fitur yang tersedia di *Wordwall*:

- 1) *Match Up*: Permainan untuk mencocokkan istilah atau pengertian menggunakan teknik tarik dan lepas (*drag and drop*).

- 2) *Open the Box*: Siswa menebak isi kotak dengan mengetuk salah satu kotak yang ditampilkan.
- 3) *Random Cards*: Game menebak isi kartu yang dikocok secara acak.
- 4) *Anagram*: Menyusun huruf-huruf acak menjadi kata yang benar.
- 5) *Labelled Diagram*: Menyusun bagian-bagian gambar sesuai labelnya menggunakan metode *drag and drop*.
- 6) *Categorize*: Mengelompokkan kata atau gambar ke dalam kolom kategori yang sesuai.
- 7) *Quiz*: Permainan pilihan ganda yang disesuaikan dengan soal pembelajaran.
- 8) *Find the Match*: Mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban berdasarkan tampilan visual yang tersedia.
- 9) *Matching Pairs*: Game menemukan pasangan yang sesuai dengan cara mengetuk dua ubin secara bergantian.
- 10) *Missing Word*: Mengisi kata yang hilang dalam kalimat dengan metode tarik dan lepas ke kotak kosong.
- 11) *Wordsearch*: Permainan mencari kata tersembunyi dalam bentuk kotak huruf atau grid.

- 12) *Rank Order*: Menyusun item atau informasi dalam urutan yang benar.
- 13) *Random Wheel*: Roda berputar yang digunakan untuk memilih secara acak soal atau tugas.
- 14) *Group Sort*: Mengelompokkan kata atau gambar ke dalam kategori atau kelompok tertentu.
- 15) *Unjumble*: Menyusun kata-kata acak menjadi sebuah kalimat yang benar.
- 16) *Gameshow Quiz*: Kuis dalam bentuk pertunjukan game, dengan batasan waktu, kesempatan menjawab, dan tambahan poin.
- 17) *Maze Chase*: Permainan mengejar jawaban yang benar dalam labirin sambil menghindari musuh.
- 18) *Airplane*: Permainan menerbangkan pesawat untuk menabrak jawaban yang benar dan menghindari jawaban yang salah, menggunakan layar sentuh atau tombol keyboard.

Dengan berbagai pilihan fitur tersebut, Wordwall memberikan kemudahan bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan, serta memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, dan kompetitif.

1) Penggunaan Fitur Pembelajaran dalam Labirin pada *Website Wordwall*

Fitur Labirin di *Wordwall* adalah jenis permainan yang memungkinkan siswa untuk belajar sambil mencari jalur yang benar di dalam sebuah labirin. Dalam konteks media pembelajaran, fitur ini dapat digunakan untuk menantang siswa dalam memecahkan masalah atau menjawab soal- soal dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Fitur Labirin sangat cocok untuk digunakan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam, untuk menguji pemahaman siswa mengenai konsep-konsep atau materi tertentu. Langkah-langkah Penggunaan Fitur Labirin di *Wordwall*:

a) Login ke Akun *Wordwall*

Pertama-tama, pastikan Anda sudah memiliki akun di *Wordwall*. Jika belum, daftar terlebih dahulu di situs web *Wordwall*. Setelah berhasil login, pilih "*Create Activity*" di halaman utama.

b) Pilih Fitur Labirin

Di bagian pilihan jenis aktivitas, pilih "*Labyrinth*" atau "Labirin". Fitur ini akan memungkinkan Anda membuat permainan dengan labirin interaktif.

c) Menambahkan Pertanyaan atau Instruksi

Dalam fitur Labirin, Anda akan diminta untuk menambahkan soal atau instruksi yang perlu dijawab oleh siswa. Misalnya, untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Anda bisa menambahkan pertanyaan terkait rukun Islam atau doa-doa harian.

Contoh soal:

Pertanyaan: "Apa nama doa yang dibaca sebelum tidur?"

Pilihan jawaban:

- a) Al-Fatihah
- b) Ayat Kursi
- c) bismikka allhumma ahya wabismika amut
- d) Bismillah

Tentukan Jawaban yang Benar:

Setelah menambahkan pertanyaan, tentukan jawaban yang benar. Ketika siswa menjawab dengan benar, mereka akan bisa melanjutkan ke bagian selanjutnya

dalam labirin. Sebaliknya, jika jawabannya salah, mereka akan "terjebak" di titik tersebut dan harus mencoba lagi.

d) Atur Waktu dan Pengaturan Lainnya:

Anda dapat mengatur batas waktu untuk menjawab setiap pertanyaan, menambah kesulitan dalam permainan, atau memberikan petunjuk tambahan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

e) Menyimpan dan Membagikan Link:

Setelah selesai membuat aktivitas Labirin, klik "Save" dan bagikan link tersebut kepada siswa. Mereka dapat mengakses permainan dan mulai menjawab soal secara mandiri (Wordwall, 2023).

2) Penggunaan fitur *open the box* pada website Wordwall *Open the*

*Box* adalah salah satu template permainan

interaktif di Wordwall, di mana pemain memilih dan membuka kotak untuk mengungkap pertanyaan atau tugas tersembunyi di dalamnya.

Setiap kotak berisi satu soal atau tantangan.

a) Akses Website Wordwall

Buka browser kamu. Kunjungi: <https://Wordwall.net>

Login menggunakan akun *Wordwall* kamu (buat akun gratis jika belum punya).

b) Buat Aktivitas Baru

Klik tombol "*Create Activity*" (Buat Aktivitas).

c) Pilih Template "*Open the Box*"

Akan muncul daftar banyak template. Cari dan klik "*Open the Box*" (Icon-nya berbentuk beberapa kotak/kubus.)

d) Masukkan Soal/Konten

Kamu akan masuk ke editor soal. Isi pertanyaan di setiap kotak. Contoh:

*Question 1*: Apa arti iman kepada malaikat? *Question 2*:

Sebutkan nama 3 malaikat Allah! *Question 3*: Apa itu kitab Taurat?

e) Sesuaikan Pengaturan (Opsional)

Sebelum disimpan, bisa atur: Jumlah kotak (jumlah soal), Acak kotak saat permainan (supaya tidak ketebak), Tema visual (warna, latar belakang), Suara efek saat kotak dibuka (pilihan tersedia)

f) Simpan dan Mainkan

Klik tombol "*Done*" di kanan atas. Klik

*"Play"* untuk mencoba permainan.

3) Penggunaan fitur *crossword* pada *website Wordwall Crossword*

adalah template *Wordwall* berbentuk teka-

teki silang. Pemain harus mengisi jawaban di kotak-kotak mendatar dan menurun berdasarkan petunjuk soal yang diberikan.

a) Akses *Website Wordwall*

Buka browser kamu. Kunjungi <https://Wordwall.net>

Login dengan akun *Wordwall*.

b) Buat Aktivitas Baru

Klik "*Create Activity*" (Buat Aktivitas).

c) Pilih Template "*Crossword*"

Dari daftar template, scroll atau cari. Klik "*Crossword*"

(ikon berupa teka-teki silang).

d) Masukkan Soal dan Jawaban

Pada editor, kamu harus mengisi: Answer (Jawaban): Kata yang

harus ditebak. Clue (Petunjuk/Soal): Deskripsi untuk membantu

pemain menemukan kata tersebut. Contoh pengisian:

Answer: Iman

Clue: Percaya sepenuh hati kepada Allah dan ajarannya.

Answer: Quran

Clue: Kitab suci terakhir umat Islam.

Answer: Malaikat

Clue: Makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya.

e) Atur Opsi Permainan (Opsional)\

Pilih: Acak posisi soal (supaya lebih menantang). Tunjukkan petunjuk semua sekaligus atau satu per satu. Tampilkan timer jika ingin adu cepat.

f) Simpan dan Coba Mainkan

Klik "*Done*" di kanan atas.

Klik "*Play*" untuk mencoba permainan.

Saat dimainkan: Pemain membaca petunjuk soal. Mengetik jawaban yang benar ke dalam kotak yang tersedia. *Crossword* akan otomatis memberitahu jika jawaban benar.

## 2. Minat dan keaktifan

### a. Pengertian minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Hadi et al., 2023). Minat menurut Departemen Pendidikan Nasional yang dikutip dalam penelitian Mutawali diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan) (Partisipasi, 2024). Yang dimaksud dalam minat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas dengan metode pembelajaran *Wordwall*.

Pengertian minat belajar adalah ketaatan dalam kegiatan belajar baik dari segi merencanakan rencana belajar maupun berinisiatif dengan sungguh-sungguh, minat diri sebagai penggerak sikap, yang terpisah dari motivasi, yang berfungsi sebagai penggerak pengetahuan (Maylitha et al., 2023). Kemudian istilah keaktifan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata aktif yang berarti giat dalam bekerja dan berusaha. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat

adalah kecenderungan hati yang kuat, gairah, atau keinginan terhadap sesuatu dan Minat belajar merujuk pada ketertarikan dan keseriusan dalam mengikuti aktivitas belajar, termasuk dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan penuh perhatian. Minat ini berperan sebagai pendorong sikap dan tindakan siswa dalam belajar, yang mendorong mereka untuk terus mengeksplorasi pengetahuan tanpa bergantung pada faktor motivasi eksternal.

b. Indikator Minat Belajar

1) Perasaan senang siswa

Perasaan senang siswa terhadap pembelajaran mencerminkan emosi positif yang timbul saat mengikuti proses belajar. Ketika siswa merasa bahagia dan nyaman, minat mereka terhadap materi yang diajarkan akan meningkat (Ntn et al., 2024).

2) Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa merujuk pada perhatian mendalam yang muncul secara alami terhadap materi pelajaran. Ketertarikan ini dapat dipicu oleh relevansi materi dengan kehidupan nyata atau metode pengajaran yang menarik (Andy Hakim & Saiful Amir, 2018).

### 3) Perhatian siswa

Perhatian siswa adalah kemampuan mereka untuk memusatkan pikiran secara konsisten pada materi atau aktivitas pembelajaran. Perhatian yang baik membantu siswa mengurangi gangguan dan meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan (Laksono et al., 2013).

### 4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran meliputi partisipasi aktif, baik secara fisik, kognitif, maupun emosional. Siswa yang terlibat akan menunjukkan antusiasme dan aktif dalam menyelesaikan tugas (Sa'adah & Ariati, 2020).

### c. Pengertian keaktifan

Keaktifan merupakan suatu kondisi di mana individu menunjukkan keterlibatan nyata dalam suatu kegiatan, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Dalam konteks pendidikan, keaktifan sering dipahami sebagai partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menggunakan berbagai sumber belajar.

Menurut Auliya (2023), keaktifan siswa merupakan manifestasi keterlibatan siswa secara optimal dalam proses

pembelajaran (Nisva Auliya et al., 2023). Keterlibatan ini dapat berupa interaksi siswa dengan guru, teman sekelas, maupun dengan berbagai sumber belajar yang tersedia, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keaktifan siswa menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar, karena semakin tinggi keaktifan siswa, semakin besar kemungkinan tercapainya hasil belajar yang optimal.

Sementara itu, menurut Permana, Kurniati, dan Sartika (2024), keaktifan dalam pembelajaran tidak hanya mencakup aktivitas verbal seperti bertanya atau menjawab pertanyaan, tetapi juga aktivitas motorik seperti mencatat, melakukan eksperimen, serta mengerjakan tugas secara mandiri (Citra Anggraeni & Supriyono, 2024). Mereka menekankan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, baik melalui kegiatan fisik maupun kognitif.

d. Indikator Keaktifan belajar siswa

keaktifan belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

1) Partisipasi dalam Diskusi

- a) Siswa aktif memberikan pendapat.

- b) Siswa aktif bertanya untuk memperjelas materi yang belum dipahami.
  - c) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru atau teman (Nisva Auliya et al., 2023).
- 2) Penggunaan Sumber Belajar
- a) Siswa mencari informasi tambahan dari buku, internet, atau sumber lain.
  - b) Siswa memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia secara maksimal (Haliyana, 2021).
- e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Keaktifan Belajar.

1) Faktor Internal

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mereka sendiri, yang secara umum terbagi menjadi dua aspek, yaitu biologis dan psikologis. Dari sisi biologis, fungsi tubuh seperti indera dan kondisi fisik memiliki peran penting dalam mendukung keterlibatan siswa di kelas. Sementara itu, dari segi psikologis, kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian, merespons informasi, serta mengingat materi menjadi unsur yang mendorong

partisipasi aktif. Namun demikian, apabila kondisi fisik siswa kurang baik, hal ini justru dapat menjadi kendala yang menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran secara optimal.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah faktor nonsosial yaitu tempat dan fasilitas serta faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya. Tempat, fasilitas, dan guru menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. sedangkan teman sebaya menjadi faktor yang dapat mengganggu keaktifan belajar siswa (Rahmadani et al., 2023).

## f. Upaya dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar Siswa

Berikut adalah langkah-langkah untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar:

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang menarik
- 2) Mengenal minat dan kebutuhan siswa
- 3) Memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan
- 4) Memberikan penghargaan dan umpan balik positif

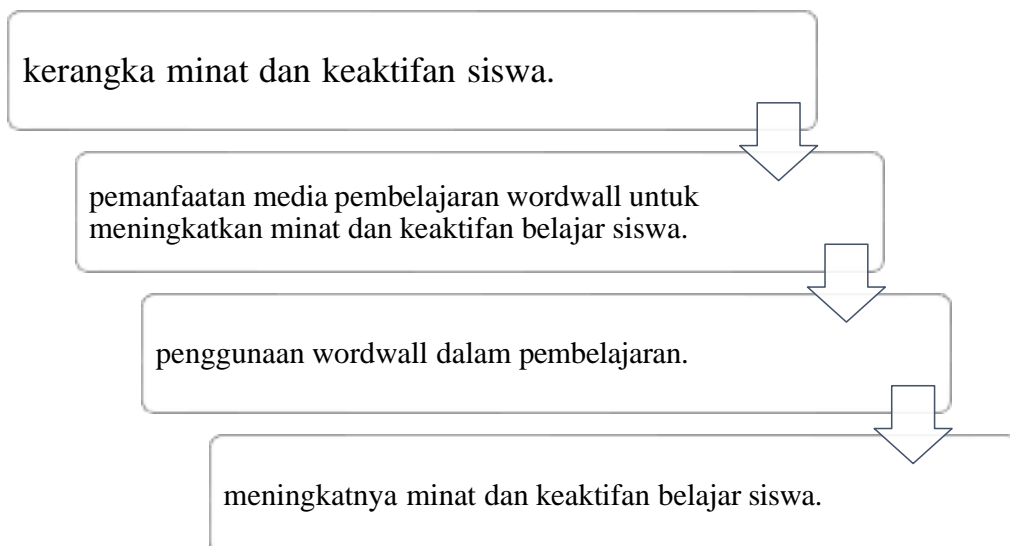
- 5) Meningkatkan partisipasi dengan diskusi dan kerja kelompok
- 6) Menggunakan teknologi dalam pembelajaran
- 7) Menjadi teladan yang menginspirasi
- 8) Memberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat (Slavin, 2014).

## B. Kerangka Berfikir

Bagan 1.

Bagan Kerangka Berpikir

Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Deskripsi Kerangka Berpikir:

1. Kondisi Awal: guru belum memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* pada siswa, maka banyak siswa yang minat dan keaktifan belajarnya kurang.
2. Guru memperkenalkan fitur-fitur dalam *Wordwall*, kemudian mengaplikasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa memperhatikan demonstrasi dalam penggunaan media *Wordwall*, kemudian mempraktikannya langsung menggunakan *handphone*, laptop maupun pc yang telah disediakan sekolah.
4. Pemanfaatan *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### **C. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian dilakukan, berikut adalah beberapa referensi, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Wildan Syamsu Dluha dan Daya Negri Wijaya dengan judul “*Dampak Penggunaan Web Wordwall pada Minat dan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Malang*” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana penggunaan *website Wordwall* mempengaruhi minat belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan *website Wordwall* secara positif mempengaruhi minat belajar siswa dalam pelajaran sejarah. Siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti materi pembelajaran melalui aplikasi ini. Selain itu, *website Wordwall* juga meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan tantangan dan interaksi yang menarik dalam proses pembelajaran.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif serta pemanfaatan media Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran. Adapun perbedaannya, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi sejauh mana Wordwall dapat meningkatkan baik keaktifan maupun minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, penelitian sebelumnya hanya

membahas sejauh mana Wordwall berdampak terhadap peningkatan minat belajar siswa, tanpa menyoroti aspek keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Suhaeni dengan judul *Media Kuis Aplikasi Wordwall dalam meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 7 Makassar* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui media kuis interaktif berbasis teknologi yaitu menggunakan aplikasi *Wordwall*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode kuis interaktif berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus ke II. Peningkatan ini disebabkan oleh ketertarikan siswa menggunakan media kuis interaktif serta memunculkan rasa persaingan mereka dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Penerapan metode kuis ini mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu sama-

sama menggunakan metode kualitatif dan media *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, perbedaan keduanya terletak pada tujuan dan ruang lingkup pemanfaatan media. Penelitian terdahulu berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan fitur kuis sebagai satu-satunya media. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar dengan mengoptimalkan berbagai fitur interaktif yang tersedia di platform *Wordwall*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron (2023) yang berjudul *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar IPS*. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest sebagai dampak dari penerapan media tersebut. Perbedaan utama antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada pendekatan dan tujuannya. Ali Imron menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan diarahkan untuk

meningkatkan minat serta keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti melalui pemanfaatan media pembelajarsn *Wordwall*. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan berbagai aspek pembelajaran di kelas, seperti cara mengajar guru, sikap dan perilaku siswa, serta pelaksanaan kegiatan belajar secara keseluruhan. Melalui upaya ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam praktik profesional guru dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas (Mulbar et al., 2024)

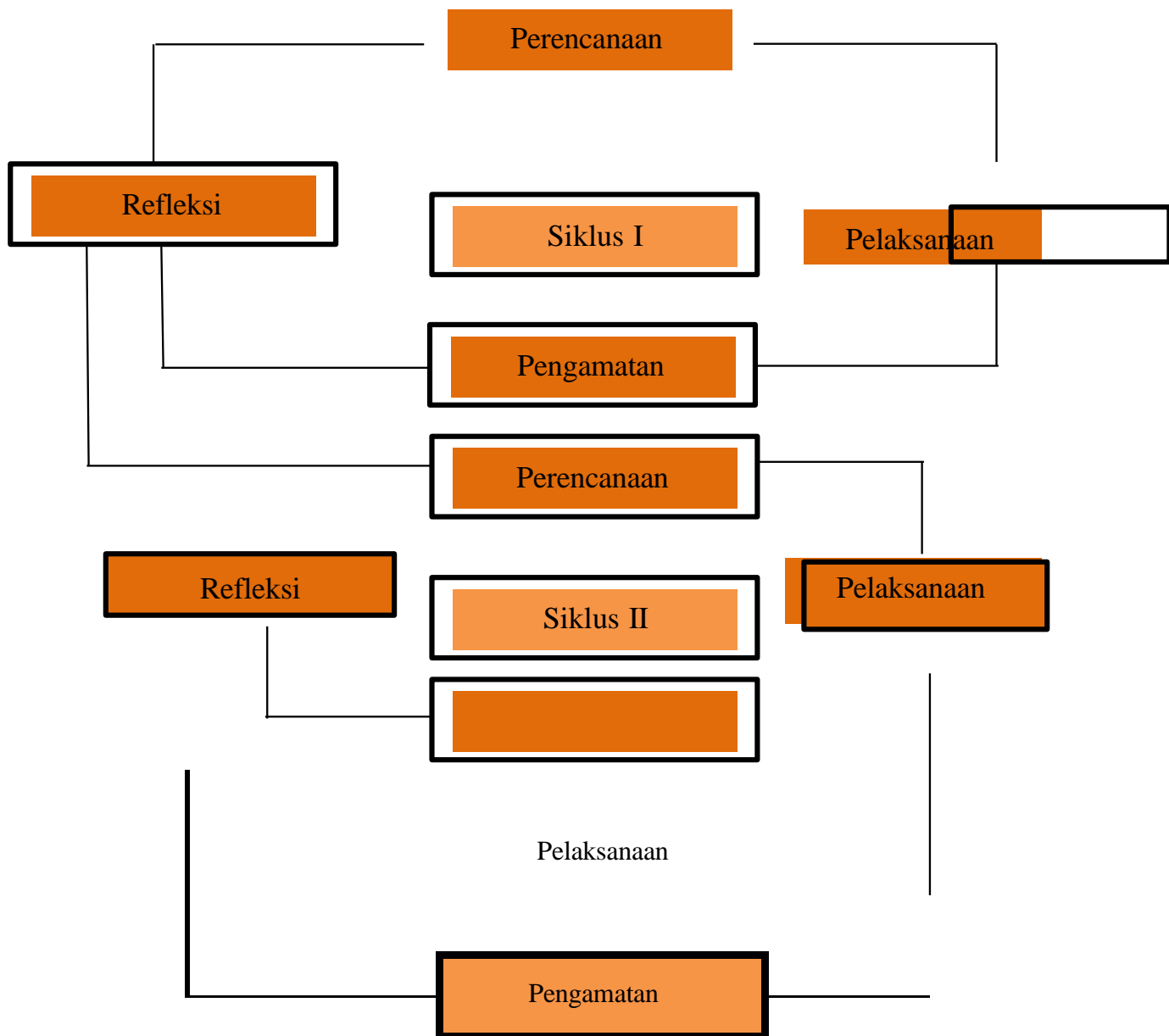
Pendekatan kualitatif dipilih agar penelitian ini berfokus pada analisis fenomena sosial dalam konteks pembelajaran, yang dilihat dari perspektif siswa dan guru. Penelitian kualitatif mengutamakan pemahaman terhadap individu sebagai pusat kajian dalam konteks lingkungan aslinya, tanpa intervensi buatan. Fokus utamanya adalah menggali makna dari berbagai peristiwa atau aktivitas nyata yang terjadi dalam kehidupan subjek. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara, didukung

dengan dokumen atau sumber sekunder lainnya, dan dianalisis secara naratif tanpa melibatkan unsur numerik atau data kuantitatif (Fatimah & Nuryaningsih, 2018). Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan sebagai aspek analisis tingkat minat dan keaktifan siswa menggunakan angket. Teknik yang digunakan bisa berupa tes, kuesioner, maupun triangulasi, yaitu kombinasi dari beberapa metode untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif. Analisis datanya mencakup pendekatan induktif dalam aspek kualitatif dan deduktif dalam pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini tidak hanya mengungkap temuan dan potensi permasalahan, tetapi juga menyoroti keunikan objek yang diteliti, makna dari suatu peristiwa, dinamika proses, serta pola interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini memungkinkan pembentukan konstruksi atas fenomena yang diteliti, perumusan hipotesis baru sekaligus pengujiannya, sehingga dapat menghasilkan generalisasi yang lebih kuat dan berbasis data (Sugiyono, 2019). Data yang dikumpulkan akan berupa deskripsi dan informasi yang mendalam mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* serta dampaknya terhadap minat dan keaktifan siswa.

Adapun model penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart* sebagai berikut:

Bagan 3.1

Model PTK *Kemmis dan Mc Taggart*



## A. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 225 , Jakarta. yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3.1 waktu penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Januari				Febuari				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi awal dan pengumpulan data sekunder																												
2	Pengumpulan data lapangan																												
3	Pengolahan data lapangan																												
4	Penulisan Bab 1																												
5	Penulisan Bab 2 dan 3																												
6	Penulisan Bab 4																												
7	Penulisan Bab 5																												

## **B. Lokasi penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 225 Jakarta barat jl Sltpn No. 193 RT.13/RW.6, Kalideres, kec. kalideres kota Jakarta barat, Daerah khusus ibukota Jakarta 11840. Peneliti mengambil penelitian di sekolah tersebut karena sebagian siswa berperilaku pasif ketika mengikuti pembelajaran.

## **C. Partisipan dan Objek Peneliti**

### **1. Partisipan**

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu SMP Negeri 225 Jakarta Barat pada kelas VIII C yang berjumlah 35 siswa dari 18 perempuan dan 17 laki-laki. Sumber yang ditentukan merupakan hasil analisis yang telah dilakukan.

### **2. Objek peneliti**

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kita dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 225 Jakarta Barat pada kelas VIII.

## **D. Tindakan dan Tahapan**

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu:

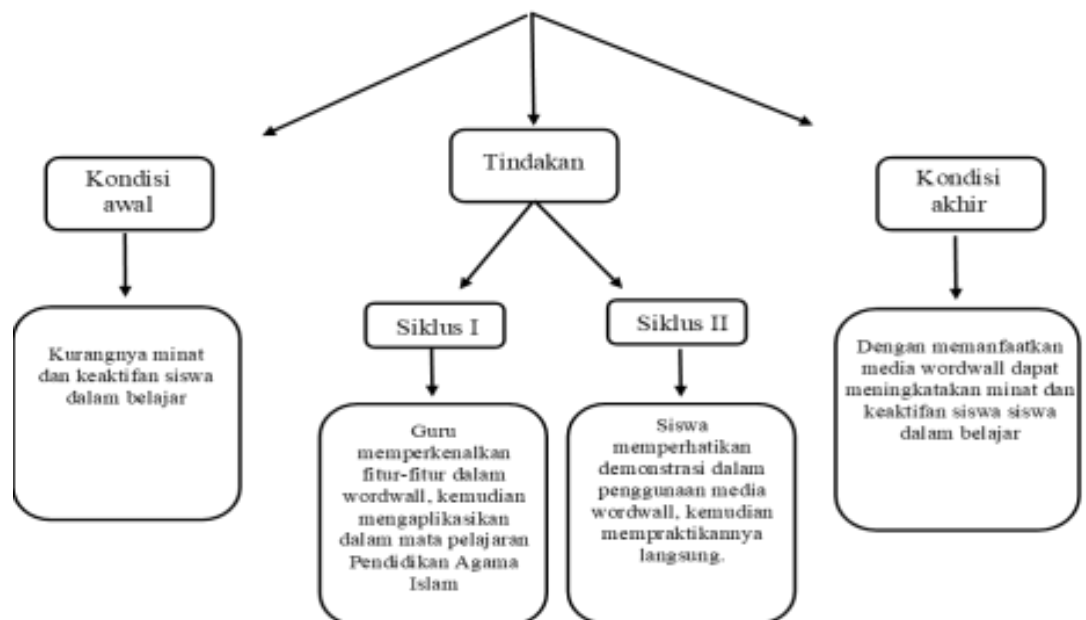
### **1. Perencanaan (*Planning*)**

- a. Peneliti dan guru menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
  - b. Guru menyiapkan materi ajar menggunakan media pembelajaran *wordwall*.
  - c. Menyiapkan soal-soal atau aktivitas yang dapat diintegrasikan dengan media *Wordwall*, seperti kuis, teka-teki, atau permainan interaktif.
  - d. Merancang indikator keberhasilan yang berfokus pada peningkatan minat dan keaktifan siswa selama pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*Action*)
- a. Implementasi pembelajaran menggunakan media *Wordwall* di setiap pertemuan.
  - b. Media *Wordwall* digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran secara interaktif dan menarik perhatian siswa.
  - c. Aktivitas pembelajaran meliputi permainan, latihan soal, dan diskusi yang menggunakan platform *Wordwall* sebagai media utama.
3. Observasi (*Observation*)

- a. Melakukan pengamatan terhadap perilaku dan respon siswa selama proses pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok.
  - b. Menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat minat dan keaktifan siswa.
  - c. Observasi dilakukan oleh peneliti dan juga melibatkan guru yang mengajar.
4. Refleksi (*Reflection*)
- a. Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi setelah setiap siklus.
  - b. Meningkatkan efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam minat dan keaktifan siswa.

Bagan 2

Siklus tindakan dan tahapan



Deskripsi bagan tahapan dan tindakan:

- a. Kondisi awal: guru belum memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* pada siswa, maka banyak siswa yang minat dan keaktifan belajarnya kurang.
- b. Siklus I: guru memperkenalkan fitur-fitur dalam *Wordwall*, kemudian mengaplikasikan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- c. Siklus II: siswa memperhatikan demonstrasi dalam penggunaan *Wordwall*, kemudian mempraktikannya langsung menggunakan handphone, laptop maupun komputer yang telah disediakan sekolah
- d. Dari siklus I sampai siklus II diharapkan dapat mengurangi kurangnya minat dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.
- e. Kondisi akhir: melalui media pembelajaran *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi: Peneliti akan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat minat dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pendapat mereka tentang penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran.
3. Angket/kuesioner: digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis media *Wordwall*
4. Dokumentasi: Dokumentasi berupa foto atau rekaman video kegiatan pembelajaran akan digunakan untuk menggambarkan dinamika kelas dan interaksi siswa dengan media pembelajaran.

## **E. Kisi-kisi instrumen penelitian**

1. Instrumen Observasi

Instrumen ini bertujuan untuk menilai tingkat keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media Wordwall.

a. Kisi-kisi Indikator minat

<b>NO</b>	<b>Indikator keaktifan</b>	<b>Skor 1</b>	<b>Skor 2</b>	<b>Skor 3</b>	<b>Skor 4</b>
1.	Memperhatikan selama pembelajaran	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
2.	Ketertarikan terhadap materi	Tidak pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering
3.	Keterlibatan dalam aktivitas	Tidak aktif	Kurang aktif	Cukup Aktif	Sangat aktif
4.	Berusaha untuk mencari informasi	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
5.	Kesenangan dalam belajar	Tidak mencatat	Sedikit mencatat	Cukup mencatat	Lengkap mencatat

b. Kisi-kisi Indikator keaktifan

<b>NO</b>	<b>Indikator keaktifan</b>	<b>Skor 1</b>	<b>Skor 2</b>	<b>Skor 3</b>	<b>Skor 4</b>
1.	Bertanya kepada guru tentang materi	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
2.	Menjawab pertanyaan guru	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
3.	Terlibat aktif dalam permainan Wordwall	Tidak aktif	Kurang aktif	Cukup Aktif	Sangat aktif
4.	Bekerja sama dengan teman saat kegiatan	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering

5.	Mencatat materi atau informasi penting	Tidak mencatat	Sedikit mencatat	Cukup mencatat	Lengkap mencatat
----	--	----------------	------------------	----------------	------------------

Keterangan skor :

- Skor 1 : Sangat rendah
- Skor 2 : Rendah
- Skor 3 : Cukup
- Skor 4 : Tinggi

## 2. Instrumen wawancara untuk guru dan siswa

Tujuan nya untuk menggali tanggapan secara kualitatif dari guru dan siswa tentang penggunaan *Wordwall*. Instrumen pertanyaan wawancara untuk guru :

- a. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Apakah ada perubahan dalam keaktifan siswa selama penggunaan *Wordwall*?

- c. Apakah media ini membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
- d. Apa saja kendala/hambatan bapak/ibu dalam memanfaatkan media *wordwall* dalam pembelajaran di dalam kelas?

Instrumen Pertanyaan wawancara untuk siswa :

1. Apa pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan *Wordwall*?
2. Apakah kamu merasa lebih tertarik belajar saat menggunakan media ini?
3. Apakah kamu jadi lebih semangat dan aktif dalam pelajaran?

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Informasi yang diperoleh melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan tiga tahap:

- a. Reduksi data : menyaring data yang relevan dengan tujuan penelitian
- b. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk cerita yang sistematis.
- c. Penarikan kesimpulan: berdasarkan data yang diperoleh, mengambil kesimpulan kritis tentang hasil temuan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data hasil penelitian**

SMP Negeri 225 Jakarta Barat berlokasi di Jalan Sltpn No. 193, RT 13/RW 6, Kalideres, Jakarta Barat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sana. Sebanyak 35 siswa kelas VIII C adalah subjek penelitian ini. Bab ini membahas hasil dan analisis pengumpulan data. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung dengan instrumen yang telah tervalidasi.

Tenaga profesional—guru Pendidikan Agama Islam yang berpengalaman dalam subjek "Iman kepada Nabi dan Rasul sebagai dasar pembentukan karakter generasi digital"—dilibatkan dalam proses validasi instrumen. Menurut temuan dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, ada beberapa masalah yang memengaruhi keterlibatan siswa. Masalah- masalah ini termasuk minat siswa dalam belajar dan tingkat keaktifan mereka dalam kegiatan di kelas.

Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif menghasilkan tujuan pembelajaran yang kurang untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran. Ini mengakibatkan generasi digital yang berkarakter di dalam kelas. Melihat masalah ini, peneliti menggunakan

wordwall sebagai alat pembelajaran di kelas VIII C SMP Negeri 225 di Jakarta Barat untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pendidikan agama islam dan budi pekerti.

### 1. Kondisii Awal

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang kurang tepat selama proses pembelajaran dan siswa yang pasif dalam pembelajaran mengakibatkan tidak terwujudnya tujuan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dilihat dari masalah tersebut, maka peneliti membuat bahan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan media *Wordwall* di kelas VIII C SMP Negeri 225 Jakarta Barat.

Langkah awal pada penelitian ini adalah sebelum memulai materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan materi tentang menyakini nabi dan rasul; menjadi generasi digital yang berkarakter menggunakan media power point sebanyak 10 slide untuk melihat tingkat pemahaman siswa sebelum melakukan tindakan. Adapun dari hasil

Tabel 4.1

Data Kondisi Awal Keaktifan Siswa

No.	Nama siswa	Skor Responden	Kategori Keaktifan
1.	Abdul Muis	55	Rendah
2.	Achmad Kemal Ramadhan	60	Rendah
3.	Ahmad Fadli Dzaki	63	Sedang
4.	Aldiano Choirul Azzam	57	Rendah
5.	Alysha Nurul Fadilah	70	Sedang
6.	Citra Karunia Rianti	59	Rendah
No.	Nama Siswa	Skor responden	Kategori keaktifan
7.	Dea Hikmatun Sadiah	65	Sedang
8.	Devi Octavianti	75	Sedang
9.	Fadil Setiawan	58	Rendah
10.	Farid Al Bari	67	Sedang
11.	Felisha Mega Zulva	80	Sedang
12.	Hezron Syafael	50	Rendah
13.	Indah Dwi Rahayu	62	Sedang
14.	Jasmine Hafizha	77	Sedang

15.	Kayla Putri Sulaiman	82	Tinggi
16.	Kirani Nazla Lieberche	64	Sedang
17.	Mario Francisko Simamora	54	Rendah
18.	Maulana Yusran	48	Rendah
19.	Miladya Ramadhani	85	Tinggi
20.	Mohammad Deni Andriansya	61	Sedang
21.	Mohammad Rizki	59	Rendah
22.	Muhammad Abdul Rasyid	53	Rendah
23.	Muhammad Azril Hidayatullah	68	Sedang
24.	Muhammad Hanif Adiyansyah	66	Sedang
25.	Muhammad Rizki Fadillah	52	Rendah
26.	Nabila Marwah Aropah	74	Sedang
No.	Nama Siswa	Skor Responden	Kategori keaktifan
27.	Nadia Syifa Khairunisa	79	Sedang
28.	Naila Fariha	83	Tinggi
29.	Nur Fitri Andini	50	Rendah
30.	Putri Aprilianingrum	69	Sedang
31.	Qhairul Kharimah	55	Rendah

32.	Rival Rafzan Nivky	58	Rendah
33.	Virgiawan	87	Tinggi
34.	Zahra Aulia Putri	81	Tinggi
35.	Zhafira Putri	60	Rendah

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari 35 siswa:

- a. 5 siswa (14,3%) pada kategori keaktifan tinggi
- b. 17 siswa (48,6%) pada kategori keaktifan sedang
- c. 13 siswa (37,1%) pada kategori keaktifan rendah

Sebagian besar siswa masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini terlihat dari tingginya jumlah siswa yang tergolong dalam kategori keaktifan rendah, yaitu lebih dari sepertiga dari seluruh jumlah siswa. Situasi ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif agar dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa secara menyeluruh dan merata di dalam kelas.

Tabel 4.2

Data Kondisi Awal Keminatan

No.	Nama siswa	Skor Responden	Kategori Keminatan
1.	Abdul Muis	58	Rendah
2.	Achmad Kemal Ramadhan	60	Rendah
3.	Ahmad Fadli Dzaki	62	Sedang
4.	Aldiano Choirul Azzam	65	Sedang
5.	Alysha Nurul Fadilah	70	Sedang
6.	Citra Karunia Rianti	55	Rendah
7.	Dea Hikmatun Sadiyah	68	Sedang
8.	Devi Octavianti	75	Sedang
9.	Fadil Setiawan	50	Rendah
10.	Farid Al Bari	64	Sedang
11.	Felisha Mega Zulva	82	Tinggi
12.	Hezron Syafael	57	Rendah
13.	Indah Dwi Rahayu	66	Sedang
14.	Jasmine Hafizha	78	sedang
15.	Kayla Putri Sulaiman	85	Tinggi
16.	Kirani Nazla Lieberche	60	Rendah
17.	Mario Francisko Simamora	52	Rendah

18.	Maulana Yusran	49	Rendah
19.	Miladya Ramadhani	84	Tinggi
20.	Mohammad Deni Andriansya	67	Sedang
21.	Mohammad Rizki	59	Rendah
22.	Muhammad Abdul Rasyid	61	Sedang
23.	Muhammad Azril Hidayatullah	63	Sedang
24.	Muhammad Hanif Adiyansyah	68	Sedang
25.	Muhammad Rizki Fadillah	56	Rendah
26.	Nabila Marwah Aropah	73	Sedang
27.	Nadia Syifa Khairunisa	76	Sedang
28.	Naila Fariha	86	Tinggi
29.	Nur Fitri Andini	53	Rendah
30.	Putri Aprilianingrum	69	Sedang
31.	Qhairul Kharimah	55	Rendah
32.	Rival Rafzan Nivky	58	Rendah
33.	Virgiawan	88	Tinggi
34.	Zahra Aulia Putri	83	Tinggi
35.	Zhafira Putri	60	Rendah

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 35 siswa :

- a. Kategori Tinggi: 6 siswa (17,1%)
- b. Kategori Sedang: 17 siswa (48,6%)
- c. Kategori Rendah: 12 siswa (34,3%)

Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih tergolong kurang maksimal. Hanya sebagian kecil, yakni sekitar 17%, yang menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap kegiatan belajar. Sementara itu, hampir separuh siswa berada pada tingkat minat sedang, dan sisanya menunjukkan ketertarikan yang rendah. Situasi ini mencerminkan pentingnya penerapan strategi yang tepat untuk membangkitkan minat belajar siswa. Kurangnya minat dapat berdampak pada rendahnya keikutsertaan dalam aktivitas pembelajaran, menurunnya hasil akademik, serta lemahnya dorongan internal untuk belajar secara konsisten.

## 2. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari kamis 12 juni 2025 jam 12.30 WIB sampai dengan selesai. Pada siklus pertama, guru mulai mengenalkan media *Wordwall* dalam pembelajaran. Guru menjelaskan fitur-fitur dasar seperti *Quiz*, *Open the Box*, dan *Find the Match*. Aktivitas

pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi langsung menggunakan perangkat milik guru yang ditayangkan ke layar.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru dan peneliti bekerja sama untuk membuat rencana pembelajaran dengan memperkenalkan media Wordwall kepada siswa. Materi pelajaran saat ini adalah "Iman kepada Rasul", yang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII. Guru juga memilih tiga jenis permainan edukatif, yaitu:

- 1) Quiz: kuis pilihan ganda
- 2) Open the Box: kuis acak berbentuk kotak
- 3) Find the Match: mencocokkan pernyataan dengan jawaban yang tepat

b. Tahap Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberi salam dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Guru memberi motivasi sekaligus menanyakan keadaan dan kesiapan belajar siswa.
- c) Guru memberikan *ice breaking* kepada siswa.

d) Guru dan siswa mempersiapkan tempat dan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi secara singkat tentang menyakini nabi dan rasul.

b) Guru mulai mendemonstrasikan fitur-fitur Wordwall melalui layar proyektor.

c) Guru memandu langsung kuis interaktif, dan siswa menjawab secara lisan atau tunjuk tangan.

d) Guru memberikan satu tanya jawab untuk siswa memahami pembelajaran yang sudah disampaikan

3) Penutup

Setelah guru dan siswa berkolaborasi untuk mengevaluasi pembelajaran, mereka menyimpulkan bahwa nabi dan rasul adalah generasi digital yang berkarakter yang telah belajar. Selama siklus pertama kegiatan, beberapa siswa gagal memahami materi, dan ada juga siswa yang tidak memahami pembelajaran pasif.

4) Observasi siswa

Observasi siswa dilakukan pada waktu yang bersamaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan

kemimpinan dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode ceramah. Lembar observasi sudah ditetapkan untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada saat observasi tersebut dilaksanakan. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi dibawah:

Tabel 4.3  
Lembar observasi minat siswa siklus I

No.	Nama	Minat	Kategori
1.	Abdul Muis	58	Rendah
2.	Achmad Kemal Ramadhan	60	Rendah
3.	Ahmad Fadli Dzaki	62	Sedang
4.	Aldiano Choirul Azzam	65	Sedang
5.	Alysha Nurul Fadilah	70	Sedang
6.	Citra Karunia Rianti	55	Rendah
7.	Dea Hikmatun Sadiyah	68	Sedang
8.	Devi Octavianti	75	Sedang
9.	Fadil Setiawan	50	Rendah
10.	Farid Al Bari	64	Sedang

11.	Felisha Mega Zulva	82	Tinggi
12.	Hezron Syafael	57	Rendah
13.	Indah Dwi Rahayu	66	Sedang
14.	Jasmine Hafizha	78	Sedang
15.	Kayla Putri Sulaiman	85	Tinggi
16.	Kirani Nazla Lieberche	60	Rendah
17.	Mario Francisko Simamora	52	Rendah
18.	Maulana Yusran	49	Renfah
19.	Miladya Ramadhani	84	Tinggi
20.	Mohammad Deni Andriansya	67	Sedang
21.	Mohammad Rizki	59	Rendah
22.	Muhammad Abdul Rasyid	61	Sedang
23.	Muhammad Azril Hidayatullah	63	Sedang
24.	Muhammad Hanif Adiyansyah	68	Sedang

25.	Muhammad Rizki Fadillah	56	Rendah
26.	Nabila Marwah Aropah	73	Sedang
27.	Nadia Syifa Khairunisa	76	Sedang
28.	Naila Fariha	86	Ttinggi
29.	Nur Fitri Andini	53	Rendah
30.	Putri Aprilianingrum	69	Sedang
31.	Qhairul Kharimah	55	Rendah
32.	Rival Rafzan Nivky	58	Rendaah
33.	Virgiawan	88	Tinggi
34.	Zahra Aulia Putri	83	Tinggi
35.	Zhafira Putri	60	Rendah

Tabel 4.3  
Lembar observasi keaktifan siswa siklus I

No.	Nama	Keaktifan	Kategori
1.	Abdul Muis	58	Rendah
2.	Achmad Kemal Ramadhan	60	Rendah
3.	Ahmad Fadli Dzaki	63	Sedang

4.	Aldiano Choirul Azzam	65	Sedang
5.	Alysha Nurul Fadilah	70	Sedang
6.	Citra Karunia Rianti	59	Rendah
7.	Dea Hikmatun Sadiyah	65	Sedang
8.	Devi Octavianti	75	Sedang
9.	Fadil Setiawan	58	Rendah
10.	Farid Al Bari	67	Sedang
11.	Felisha Mega Zulva	80	Tinggi
12.	Hezron Syafael	50	Rendah
13.	Indah Dwi Rahayu	62	Sedang
14.	Jasmine Hafizha	77	Sedang
15.	Kayla Putri Sulaiman	82	Tinggi
16.	Kirani Nazla Lieberche	64	Sedang
17.	Mario Francisko Simamora	54	Rendah
18.	Maulana Yusran	48	Rendah
19.	Miladya Ramadhani	85	Tinggi
20.	Mohammad Deni Andriansya	68	Sedang

21.	Mohammad Rizki	59	Rendah
22.	Muhammad Abdul Rasyid	62	Sedang
23.	Muhammad Azril Hidayatullah	64	Sedang
24.	Muhammad Hanif Adiyansyah	68	Sedang
25.	Muhammad Rizki Fadillah	57	Rendah
26.	Nabila Marwah Aropah	72	Sedang
27.	Nadia Syifa Khairunisa	75	Sedang
28.	Naila Fariha	86	Tinggi
29.	Nur Fitri Andini	55	Rendah
30.	Putri Aprilianingrum	70	Sedang
31.	Qhairul Kharimah	56	Rendah
32.	Rival Rafzan Nivky	58	Rendah
33.	Virgiawan	88	Tinggi
34.	Zahra Aulia Putri	84	Tinggi
35.	Zhafira Putri	61	Sedang

##### 5) Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media Wordwall dalam meningkatkan minat dan keaktifan siswa kelas VIII C SMP Negeri 225 Jakarta Barat. Setelah proses pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan dan menerapkan beberapa fitur Wordwall seperti *Quiz*, *Open the Box*, dan *Find the Match*, peneliti bersama guru melakukan analisis terhadap hasil observasi yang telah dilaksanakan.

Jumlah siswa yang berada dalam kategori rendah pada kedua indikator, Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa kondisi awal minat dan keaktifan siswa masih rendah. Ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Oleh sebab itu, pada Siklus I, guru dan peneliti menggunakan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif dalam proses mengajar.

Setelah tindakan dilaksanakan, hasil observasi pada Tabel 4.3 mengenai minat dan Tabel 4.4 mengenai keaktifan siswa pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan skor pada sebagian besar siswa dibandingkan dengan kondisi awal. Jika dibandingkan dengan kondisi awal pada aspek keminatan:

- a) Jumlah siswa dengan kategori tinggi tetap sebanyak 6 siswa (17,1%).
- b) Jumlah siswa dalam kategori sedang meningkat dari 17 siswa (48,6%) menjadi 21 siswa (60%).
- c) Sementara itu, siswa dalam kategori rendah menurun dari 12 siswa (34,3%) menjadi 8 siswa (22,9%).

Sementara itu, dalam aspek keaktifan:

- a) Jumlah siswa kategori tinggi meningkat dari 5 siswa (14,3%) menjadi 6 siswa (17,1%).
- b) Jumlah siswa dalam kategori sedang meningkat dari 17 siswa (48,6%) menjadi 21 siswa (60%).
- c) Jumlah siswa kategori rendah berkurang dari 13 siswa (37,1%) menjadi 8 siswa (22,9%).

Berikut adalah tabel kesimpulan sementara yang membandingkan secara ringkas antara data kondisi awal dan hasil Siklus I pada dua indikator utama yaitu minat dan keaktifan belajar siswa:

**Tabel 4.4**  
Kesimpulan kondisi awal dan siklus I

Aspek	Kategori	Kondisi Awal	Siklus I	Perubahan

Minat Belajar	Tinggi	6 siswa (17,1%)	6 siswa (17,1%)	Tetap
	Sedang	17 siswa (48,6%)	21 siswa (60%)	1 bertambah 4 siswa (11,4%)
	Rendah	12 siswa (34,3%)	8 siswa (22,9%)	Bekurang 4 siswa (11,4%)
Keaktifan	Tinggi	5 siswa (14,3%)	6 siswa (17,1 %)	Bertambah 1 siswa (2,8%)
	Sedang	17 siswa (48,6 %)	21 siswa (60%)	Bertambah 4 siswa (11,4 %)
	Rendah	13 siswa (37,1%)	8 siswa (22,9%)	Berkurang 5 siswa (14,2%)

Dari keterangan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a) Kategori tinggi pada kedua aspek belum mengalami peningkatan signifikan, namun jumlahnya tetap stabil dan sedikit bertambah untuk keaktifan.
- b) Kategori sedang mengalami peningkatan paling dominan, menunjukkan adanya transisi positif dari kategori rendah.
- c) Jumlah siswa dengan kategori rendah menurun cukup signifikan, baik untuk minat maupun keaktifan, yang berarti strategi awal mulai membuahkan hasil.

### 3. Siklus II

Setelah melakukan refleksi terhadap hasil pada Siklus I, diketahui bahwa sebagian siswa menunjukkan peningkatan minat dan keaktifan, meskipun mereka belum terlibat langsung dalam penggunaan media Wordwall. Oleh karena itu, pada Siklus II, tindakan ditingkatkan dengan memberi kesempatan kepada siswa menggunakan media Wordwall secara langsung melalui perangkat HP, laptop, atau komputer sekolah. Siklus ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Juni 2025 pukul 10.30 WIB sampai selesai. Adapun pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

#### a. Tahap Perencanaan

Guru bersama peneliti merancang pembelajaran langsung dengan menggunakan Wordwall sebagai media utama. Materi yang diajarkan adalah lanjutan dari sebelumnya, masih dalam lingkup pelajaran “Iman kepada Rasul” namun dengan variasi soal dan pendekatan berbasis game. Perencanaan meliputi:

- 1) Menyiapkan akses internet dan perangkat yang akan digunakan siswa.
- 2) Menyusun kuis interaktif berbasis Wordwall (Quiz Game dan Match-Up).
- 3) Melakukan observasi minat dan keaktifan siswa.
- 4) Menentukan indikator keberhasilan siswa ( $\geq 75\%$  siswa berada pada kategori sedang-tinggi).

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan doa dan motivasi belajar.
  - b) Siswa diminta menyiapkan perangkat masing-masing.
  - c) Guru menjelaskan teknis penggunaan Wordwall secara singkat.
- 2) Kegiatan inti

- a) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil (berbasis perangkat).
- b) Masing-masing kelompok mengakses kuis Wordwall dan mengerjakannya secara langsung.
- c) Guru memfasilitasi dan mengarahkan jalannya permainan.
- d) Siswa menyelesaikan kuis sambil berdiskusi dalam kelompok.
- e) Guru memberikan *feedback* langsung terhadap hasil kuis yang ditampilkan secara *real-time*.
- f) Guru memberikan *reward* yang diperuntukkan kepada para siswa yang tercepat mengerjakan soal dan para siswa yang memiliki hasil nilai terbesar.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.
- b) Siswa menyampaikan pengalaman belajar menggunakan Wordwall.
- c) Guru menekankan kembali pentingnya iman kepada rasul sebagai pondasi karakter.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan.

4) Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II bertujuan untuk mengevaluasi hasil perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan temuan dan kekurangan pada siklus I, serta menilai sejauh mana pemanfaatan media Wordwall mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa secara lebih optimal. Pada siklus ini, guru dan peneliti melakukan beberapa penyesuaian, di antaranya memberikan pendampingan langsung kepada siswa saat mengakses dan menjalankan permainan Wordwall, memperluas variasi jenis permainan yang digunakan, serta memfasilitasi perangkat belajar agar semua siswa dapat berpartisipasi aktif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kedua indikator, baik minat maupun keaktifan siswa. Jumlah siswa dengan kategori minat belajar tinggi meningkat dari 6 siswa (17,1%) menjadi 24 siswa (68,6%). Sementara itu, siswa dalam kategori sedang menurun menjadi 11 siswa (31,4%) dan tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori minat rendah. Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mulai menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap proses pembelajaran.

Peningkatan yang serupa juga terlihat pada aspek keaktifan. Siswa dalam kategori keaktifan tinggi meningkat dari 6 siswa

(17,1%) menjadi 25 siswa (71,4%). Sementara itu, siswa dalam kategori sedang tersisa 10 siswa (28,6%) dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori keaktifan rendah. Perubahan ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya tertarik, tetapi juga lebih terlibat aktif dalam proses belajar, seperti menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyelesaikan permainan secara mandiri maupun kelompok

c. Observasi

Observasi pada Siklus II dilakukan secara menyeluruh untuk menilai perkembangan minat dan keaktifan siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui sebagai berikut;

Tabel 4.8  
Lembar observasi minat dan keaktifan siswa pada siklus II

No	Nama	Skor Minat	Kategori Minat	Skor keaktifan	Kategori keaktifan
1.	Abdul Muis	71	Sedang	77	Tinggi

2.	Achmad Kemal Ramadhan	84	Tinggi	77	Tinggi
3.	Ahmad Fadli Dzaki	79	Tinggi	81	Tinggi
4.	Aldiano Choirul Azzam	75	Tinggi	74	Sedang
5.	Alysha Nurul Fadilah	72	Sedang	85	Tinggi
6.	Citra Karunia Rianti	85	Tinggi	82	Tinggi
7.	Dea Hikmatun Sadiah	71	Tinggi	87	Tinggi
8.	Devi Octavianti	90	Tinggi	65	Sedang
9.	Fadil Setiawan	83	Tinggi	67	Sedang
10.	Farid Al Bari	87	Tinggi	81	Tinggi
11.	Felisha Mega Zulva	75	Tinggi	69	Sedang

12.	Hezron Syafael	75	Tinggi	83	Tinggi
13.	Indah Dwi Rahayu	88	Tinggi	71	Sedang
14.	Jasmine Hafizha	85	Tinggi	69	Sedang
15.	Kayla Putri Sulaiman	68	Sedang	80	Tinggi
16.	Kirani Nazla Lieberche	72	Sedang	66	Sedang
17.	Mario Francisko Simamora	88	Tinggi	87	Tinggi
18.	Maulana Yusran	67	sedang	990	Tinggi
19.	Miladya Ramadhani	86	Tinggi	76	Tinggi
20.	Mohammad Deni Andriansya	85	Tinggi	80	Tinggi

21.	Mohammad Rizki	66	Sedang	88	Tinggi
22.	Muhammad Abdul Rasyid	88	Tinggi	71	Sedang
23.	Muhammad Azril Hidayatullah	76	Tinggi	88	Tinggi
24.	Muhammad Hanif Adiyansyah	70	Sedang	83	Tinggi
25.	Muhammad Rizki Fadillah	66	Sedang	64	Sedang
26.	Nabila Marwah Aropah	85	Tinggi	82	Tinggi
27.	Nadia Syifa Khairunisa	65	Sedang	90	Tinggi
28.	Naila Fariha	76	Tinggi	77	Tinggi
29.	Nur Fitri Andini	90	Tinggi	90	Tinggi

30.	Putri Aprilianingrum	86	Tinggi	69	Sedang
31.	Qhairul Kharimah	76	Tinggi	74	Sedang
32.	Rival Rafzan Nivky	89	Tinggi	70	Sedang
33.	Virgiawan	81	Tinggi	77	Tinggi
34.	Zahra Aulia Putri	74	Sedang	65	Sedang
35.	Zhafira Putri	80	Tinggi	76	Tinggi

#### 4. Kondisi Akhir

Setelah dilaksanakan dua siklus tindakan, terlihat adanya peningkatan yang nyata pada minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall memberikan dampak positif yang kuat terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar.

##### a. Minat belajar siswa

Berdasarkan data awal, minat belajar siswa berada [ada kategori yang cukup rendah, di mana 12 dari 35 siswa (34,3%) termasuk dalam kategori minat rendah. Hanya 6 siswa (17,1%) yang menunjukkan minat tinggi, dan sisanya berada pada kategori sedang.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, Terjadi peningkatan dengan data :

- a) Kategori rendah menurun menjadi 8 siswa (22,9%)
- b) Kategori sedang meningkat menjadi 21 siswa (60%)
- c) Kategori tinggi tetap stabil di angka 6 siswa (17,1%) Pada siklus II, peningkatan minat terjadi sangat signifikan:

- a) Kategori rendah tidak lagi ditemukan (0 siswa)
- b) Kategori sedang sebanyak 11 siswa (31,4%)
- c) Kategori tinggi meningkat drastis menjadi 24 siswa (68,6%)

Interpretasi :

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu membangkitkan rasa ingin tahu yang tinggi, keterlibatan emosi, dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran. Penyajian yang variatif dan berbasis permainan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.

b. Keaktifan Belajar Siswa

Dalam kondisi awal, keaktifan belajar siswa juga tergolong rendah, di mana 13 siswa (37,1%) termasuk dalam kategori rendah. Hanya 5 siswa (14,3%) yang menunjukkan keaktifan tinggi.

Setelah tindakan siklus :

- a) Kategori rendah berkurang menjadi 8 siswa (22,9%)
- b) Kategori sedang meningkat menjadi 21 siswa (60%)
- c) Kategori tinggi bertambah menjadi 6 siswa (17,1%) Pada Siklus

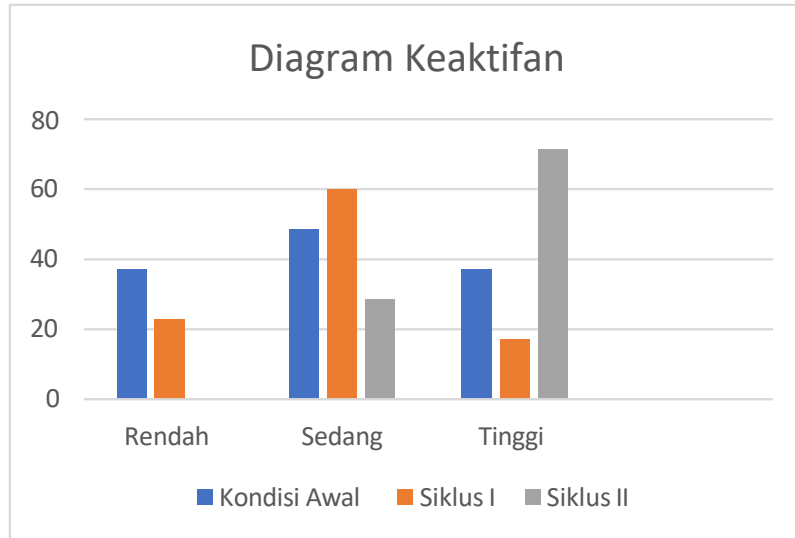
II, keaktifan siswa meningkat secara signifikan:

- a) Kategori rendah menjadi 0 siswa
- b) Kategori sedang sebanyak 10 siswa (28,6%)
- c) Kategori tinggi meningkat menjadi 25 siswa (71,4%)

Interpretasi : Siswa menjadi lebih aktif karena dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.

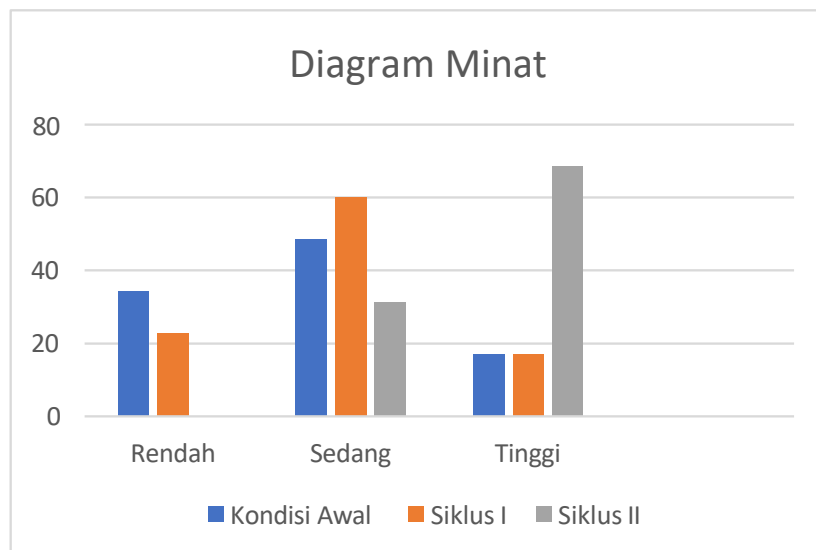
Kompetisi sehat dalam game Wordwall membuat siswa terdorong untuk terlibat dalam kegiatan kelas seperti menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok.

Tabel 4.9 Diagram  
Keaktifan



Tabel 4.10

Diagram minat



c. Keterangan Diagram

- 1) Diagram Atas menunjukkan peningkatan keaktifan belajar, di mana kategori "Tinggi" naik drastis pada Siklus II.

- 2) Diagram Bawah menunjukkan peningkatan minat belajar, dengan kategori "Rendah" menghilang sepenuhnya pada Siklus II dan sebagian besar siswa berada di kategori "Tinggi".

## **B. Pembahasan**

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan serta menggambarkan perubahan yang terjadi sepanjang pelaksanaan Siklus I dan Siklus II.

### **1. Dampak Penggunaan *Wordwall* terhadap minat belajar siswa**

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar yang rendah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari 35 siswa, hanya 6 orang (17,1%) menunjukkan minat tinggi, dan 12 siswa (34,3%) tetap dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran sebelumnya gagal menarik perhatian sebagian besar siswa.

Setelah diterapkannya media *Wordwall* dalam Siklus I, yang dilakukan melalui demonstrasi oleh guru, minat siswa

mulai meningkat. Siswa yang tergolong kategori sedang bertambah menjadi 21 orang (60%), sedangkan kategori rendah menurun menjadi 8 orang (22,9%).

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada Siklus II, yaitu ketika siswa diberi kesempatan untuk menggunakan Wordwall secara langsung. Hasilnya, sebanyak 24 siswa (68,6%) masuk ke dalam kategori minat tinggi dan tidak ada siswa yang termasuk kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam media digital interaktif dapat meningkatkan antusiasme mereka terhadap pelajaran. Pernyataan salah satu siswa memperkuat hal tersebut:

“Belajarnya jadi nggak membosankan, karena kayak main game tapi bisa belajar juga.” – Nabila Marwah Arafah

“ Aku semangat banget!! , karna aku lebih merasa exited, saat mencoba wordwall” – Imah

“Saya sangat tertarik dengan media ini dan membuat saya semangat dalam mengikuti pembelajaran” –Alasya Nurul Fadriah

“Saya merasa kurang aktif, tapi dengan media *Wordwall* saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran” – Naila Fariha

“Aku sangat semangat mengikuti pembelajaran karna belajar sekalian bermain” –Nur Fitri Andini

## 2. Pengaruh Media *Wordwall* Terhadap keaktifan belajar siswa

Dalam hal keaktifan belajar, kondisi awal menunjukkan bahwa banyak siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 13 siswa (37,1%) tercatat dalam kategori rendah, yang mencerminkan kurangnya keterlibatan mereka dalam aktivitas kelas.

Setelah penggunaan *Wordwall* pada Siklus I, jumlah siswa yang aktif mulai meningkat. Siswa yang berada di kategori sedang naik menjadi 21 siswa (60%), dan siswa dalam kategori rendah berkurang menjadi 8 siswa (22,9%). Pada Siklus II, saat siswa terlibat langsung dengan *Wordwall* melalui HP atau komputer, hasilnya jauh lebih positif. Sebanyak 25 siswa (71,4%) masuk ke dalam kategori keaktifan tinggi, sementara tidak ada lagi yang berada dalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa

penggunaan media interaktif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan:

“Anak-anak yang biasanya diam jadi mau ikut menjawab dan berkompetisi. Suasananya jadi lebih hidup.” – Ibu saidah

### 3. Hambatan yang dihadapi guru dalam penggunaan *Wordwall*

Walaupun penerapan media *Wordwall* memberikan hasil positif, beberapa kendala juga ditemukan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, hambatan yang muncul antara lain:

- a. Tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi atau koneksi internet yang stabil.
- b. Guru membutuhkan waktu lebih untuk mempersiapkan dan mempelajari fitur-fitur *Wordwall*.
- c. Waktu pembelajaran terbatas sehingga tidak semua fitur dapat digunakan secara maksimal.

Meski demikian, kendala-kendala ini berhasil diatasi secara bertahap, misalnya dengan menggunakan proyektor

sekolah dan pembagian kelompok, serta dukungan fasilitas dari sekolah untuk siswa yang tidak memiliki perangkat.

#### 4. Refleksi keseluruhan

Secara umum, hasil dari dua siklus tindakan ini menunjukkan adanya peningkatan yang nyata terhadap minat dan keaktifan siswa. Media *Wordwall* terbukti efektif dalam menjadikan pembelajaran lebih menarik dan partisipatif. Melalui pendekatan yang bersifat visual dan kompetitif, siswa menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran dan lebih terlibat dalam prosesnya.

Pengalaman belajar yang lebih variatif dihasilkan dari kombinasi pendekatan ceramah dan media digital. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi, tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk berpikir cepat, bekerja sama, dan berinteraksi dengan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan *Wordwall* tidak hanya membantu tujuan pembelajaran, tetapi juga membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa menggunakan *Wordwall* sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Hal ini terlihat dari perubahan yang signifikan dari kondisi awal ke kondisi Siklus I dan peningkatan yang signifikan pada Siklus II. Pada awal Siklus I, banyak siswa tidak tertarik dan tidak terlibat dalam kegiatan belajar. Namun, setelah guru memperkenalkan media *Wordwall*, siswa mulai menunjukkan minat yang lebih besar dan lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Pada Siklus II, sebagian besar siswa mencapai kategori tinggi dalam hal keterlibatan dan minat mereka dalam pelajaran. Dengan demikian, media *Wordwall* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini tidak hanya mencapai temuan penting tersebut, tetapi juga membantu mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman kita tentang bagaimana media interaktif tidak

hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga dapat membuat materi disampaikan dengan cara yang lebih komunikatif dan menarik. *Wordwall* telah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan keterlibatan emosional mereka, dan meningkatkan daya tangkap mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama dapat menjadi solusi alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini yang akrab dengan dunia digital.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Karena penelitian hanya dilakukan dalam dua siklus dalam rentang waktu yang relatif singkat, penelitian tidak dapat menggambarkan dampak jangka panjang dari penggunaan media *Wordwall*. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Wordwall*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat pribadi atau koneksi internet yang stabil, sehingga menghambat partisipasi mereka. Guru juga membutuhkan waktu lebih untuk mempelajari dan menyiapkan materi dengan fitur-fitur *Wordwall*. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran membuat tidak semua fitur dapat dimanfaatkan secara maksimal. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi antusiasme siswa maupun efektivitas media secara keseluruhan.

## **B. SARAN**

### **1. Untuk Guru**

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall* secara rutin dan terencana dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penggunaan media ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif.

### **2. Untuk Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung fasilitas pembelajaran berbasis digital dengan menyediakan akses perangkat (komputer, laptop, atau jaringan internet) secara memadai agar seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara merata. Selain itu, pelatihan penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* bagi guru juga perlu diadakan secara berkala.

### **3. Untuk Siswa**

Siswa sebaiknya lebih aktif memanfaatkan teknologi pembelajaran yang diberikan guru untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan terhadap materi. Siswa juga

diharapkan dapat lebih terbuka terhadap metode pembelajaran baru dan berani berpartisipasi dalam kegiatan belajar berbasis digital.

#### 4. Untuk Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik dalam bidang pengembangan media pembelajaran, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah peserta didik, jenjang pendidikan, maupun variasi media digital lainnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih general dan memperkaya khasanah keilmuan di bidang teknologi pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9313>
- Aisyah, S., Ramadani, A. F., & Wulandari, A. E. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar*. 3, 388–401.
- Andy Hakim, & Saiful Amir. (2018). Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai. *Visipena Journal*, 9(2), 406–426. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.470>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Arifah, A. N., Rahma, A. L., Savon, I. M., Mutiara, K., Sekarningrum, S. A., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JPDSH : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 115–122. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>

- Ayu, N. M. (2022). Media Pembelajaran Untuk Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 93–97. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i1.5909>
- Citra Anggraeni, A., & Supriyono, S. (2024). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Teams Game Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.36841/consilium.v4i1.4279>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Pembelajaran Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Dwi, C., Purba, S., Andi, A., Sembiring, N., Ginting, A. P., Okuli, A., Sidabungke, A., Sinamo, S. J., Tamba, L., Katolik, U., & Thomas, S. (2025). *Penerapan Aplikasi Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SMP Budi Murni 1 Medan*. *Implementation of the Wordwall Application as an Interactive Learning Media at SMP Budi Murni 1 Medan*. 2(1), 1–9.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>

- Hajar, A., Studi, P., Pendidikan, T., & Bone, U. M. (2025). *Pengenalan Platform dengan Menggunakan Media Wordwall di SD Inpres Morowa*. 9(1), 290–300.
- Haliyana, H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Berbasis E-Learning dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa SMAN 8 Maros. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 46–51.  
<https://doi.org/10.46918/idiomatik.v4i2.1173>
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203.  
<https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>
- Hasnawiyah, & Maslena. (2024). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172.  
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Hodijah, L., Nurtsany, R., Nurjannah, R., Dwiyanti, S., & Setiawan, U. (2022). Pemilihan, Pemanfaatan dan Pengguna Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 570–577.
- jamaluddin shidiq,. (2021). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405. Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa

- Covid-19. jurnal literasi pendidikan dasar. Vol. 2. No. 2. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 2, 2021 ISSN:; 2(2), 2–5.*
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., Gatot, F., & Santoso, I. (2013). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, 1(2), 1–5.*
- Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(4), 483.* <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mjpai>
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education, 5(2), 2184–2194.* <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>
- Mulbar, U., Minggu, I., & Zaki, A. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Guru Meneliti dengan Mengembangkan Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Tindakan Kelas.* 3(April), 41–48. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>
- Nabilah, N. P., & Warmi, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Games terhadap Motivasi Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Jalancagak. *Jurnal Pengabdian*

*Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1454–1464.

Nisva Auliya, Qoriati Mushafanah, Henry Januar, & Intan Octavira Pitarti. (2023).

Analisis Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1701–1710.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1756>

Ntn, R., Prihadi, A., & Paiman. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA Santun Untan Pontianak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan*

*Pengajaran (JIPP)*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.31571/jipp.v3i1.7165> Pamungkas, D.

A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS oleh. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Universitas Negeri Surabaya*, 10(01), 67–78.

<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>

Partisipasi, K. D. A. N. (2024). *Minat, perhatian, komunikasi dan partisipasi, disilin dalam psikologi pendidikan*. 3(4), 159–166.

Pendidikan, J. P., Fitria, R., Saputra, D., Rasti, M., Putri, A., Khajar, R., & Sari, T. P. (2025). *Dampak Metode Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 12 Kota Bengkulu*. 31(1), 55–61.

<https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i1.9428>

- Prianggita, V. A., & Meliyawati, M. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.147-154.2022>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Rahmadani, S., Mufarizuddin, M., & Kusuma, Y. Y. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.37>
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20148>
- Sari, D. L., Fitriani, D. A., Khaeriyah, D. Z., Hartono, & Nursyahidah, F. (2022). Hypothetical Learning Trajectory pada Materi Peluang: Konteks Mainan Tradisional Ular Naga. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 11(2), 203–214.  
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i2.699>
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Mahesa*, 1(1), 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Slavin, R. E. (2014). Theory and Practice Robert E . Slavin. In *Pearson Education*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabet.
- Sumenep, S. P., & Sumenep, S. P. (2025). *ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI*. 2(1).
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95.  
<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen penelitian keaktifan

<b>NO</b>	<b>Indikator keaktifan</b>	<b>Skor 1</b>	<b>Skor 2</b>	<b>Skor 3</b>	<b>Skor 4</b>
1.	Memperhatikan selama pembelajaran	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
2.	Ketertarikan terhadap materi	Tidak pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering
3.	Keterlibatan dalam aktivitas	Tidak aktif	Kurang aktif	Cukup Aktif	Sangat aktif
4.	Berusaha untuk mencari informasi	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
5.	Kesenangan dalam belajar	Tidak mencatat	Sedikit mencatat	Cukup mencatat	Lengkap mencatat

### Instrumen penelitian minat

<b>NO</b>	<b>Indikator keaktifan</b>	<b>Skor 1</b>	<b>Skor 2</b>	<b>Skor 3</b>	<b>Skor 4</b>
1.	Bertanya kepada guru tentang materi	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
2.	Menjawab pertanyaan guru	Tidak pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering
3.	Terlibat aktif dalam permainan Wordwall	Tidak aktif	Kurang aktif	Cukup Aktif	Sangat aktif

4.	Bekerja sama dengan teman saat kegiatan	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering
5.	Mencatat materi atau informasi penting	Tidak mencatat	Sedikit mencatat	Cukup mencatat	Lengkap mencatat

Lampiran 2. Hasil Observasi

### ANGKET KUESIONER HASIL PENERAPAN MEDIA *WORDWALL*

NAMA SISWA : Abdul Muiz  
 KELAS : 8C

FORMAT PERNYATAAN OBSERVASI SISWA (MINAT) Siklus I

NO	PERNYATAAN	SKOR (1-4)
1.	Siswa menunjukkan ekspresi antusias saat mengikuti pelajaran PAI	3,3
2.	Siswa tampak fokus dan memperhatikan penjelasan guru	1,4
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar seperti diskusi atau menjawab pertanyaan	2,0
4.	Siswa mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan yang relevan saat pembelajaran berlangsung	2,5
5.	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi dengan mencatat atau mencermati bahan ajar	2,4

= 11,6

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maks}} \times 100\% \\ &= \frac{11,6}{20} \times 100\% \\ &= 58\% \\ & // \end{aligned}$$

CS Dipindai dengan CamScanner

NAMA SISWA : Abdul Muiz

KELAS : 8C

FORMAT PERNYATAAN OBSERVASI SISWA (MINAT) SIKLUS II

NO	PERNYATAAN	SKOR (1-4)
1.	Siswa menunjukkan ekspresi antusias saat mengikuti pelajaran PAI	2,8
2.	Siswa tampak fokus dan memperhatikan penjelasan guru	3,0
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar seperti diskusi atau menjawab pertanyaan	2,7
4.	Siswa mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan yang relevan saat pembelajaran berlangsung	3,0
5.	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi dengan mencatat atau mencermati bahan ajar	2,7

14,2

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maks}} \times 100\% = \frac{14,2}{20} \times 100\% = 71\%$$

Abdel Muiz

FORMAT PERNYATAAN OBSERVASI SISWA (KEAKTIFAN) Siklus II

NO	PERNYATAAN	SKOR (1-4)
1.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi	3,1
2.	Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3,0
3.	Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyimak penjelasan guru	3,2
4.	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok atau kerja sama dengan teman	2,8
5.	Siswa mencatat hal-hal penting dari materi pelajaran secara mandiri	3,3

• 15,4

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{15,4}{20} \times 100\% \\ &= 77\% \end{aligned}$$

Rumus menentukan kategori (sangat rendah, rendah, sedang dan tinggi):

1. Menentukan rentang nilai (*Range*).

$$\pi = X_{maks} - X_{min}$$

$$\pi = 90 - 55$$

$$= 35$$

## 2. Menentukan Interval

$$i = \frac{\text{Range nilai}}{\text{Jumlah kelompok data}}$$

$$i = \frac{35}{4}$$

$$i = 8,75 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Jadi, jarak nilai perkategori berjumlah 9, dengan nilai minimum 55 dan maksimum 90. Berikut adalah kategorinya:

55- 63 = Sangat Rendah

64- 72 = Rendah

73- 81 = Sedang

82- 90 = Tinggi

## PERTANYAAN WAWANCARA

1. Instrumen wawancara untuk guru
  - a. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - b. Apakah ada perubahan dalam keaktifan siswa selama penggunaan *Wordwall*?
  - c. Apakah media ini membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - d. Apa saja kendala bapak/ibu dalam memanfaatkan media *wordwall* dalam pembelajaran didalam kelas?
  
2. Instrumen Pertanyaan wawancara untuk siswa :
  - a. Apa pendapatmu tentang pembelajaran menggunakan *Wordwall*?
  - b. Apakah kamu merasa lebih tertarik belajar saat menggunakan media ini?
  - c. Apakah kamu jadi lebih semangat dan aktif dalam pelajaran?

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

A. Berikut profil secara rinci SMP Negeri 225 Jakarta : Nama

Madrasah : SMP Negeri 225 Jakarta

Alamat Madrasah : Jln. Warung Gantung Kp. Kojan RT 007 RW 06 no 193 Nomor

Telepon : -

Kelurahan : Kalideres

Kecamatan : Kalideres

Kotamadya : Jakarta Barat

Provinsi : DKI Jakarta Kode

Pos : 14350

Nama Kepala Sekolah : Dr. Dodo Ahmad Suhada Status

Sekolah : Negeri

Standar Sekolah : Tingkat Akreditasi : A

Keadaan Gedung : Permanen

NPSN / NSS : 20101526

No. SK Pendirian Sekolah : 047210

Tanggal SK Izin Operasional : 7 November 1983 Tahun

Didirikan/Dibangun : 1974

Tahun Beroperasi : 1999/2000

Kepemilikan Tanah/bangunan : Milik Pemerintah

a. Luas Tanah : 5.576 m<sup>2</sup>

b. Luas Bangunan : 5850 m<sup>2</sup>

B. kelebihan SMPN 225 Jakarta antara lain:

a. Kondisi belajar mengajar tenang, tidak terganggu kebisingan jalan raya.

b. Lokasi sekolah bebas banjir.

- c. Kekeluargaan yang baik antara guru, karyawan, peserta didik, dan lingkungan.
- d. Sarana dan prasarana sekolah lengkap.
- e. Tersedia bus sekolah sebagai alat transportasi.
- f. Kualifikasi tenaga pendidik berijazah S-1 dan S-2 sesuai dengan kompetensi mata pelajaran yang diampu.
- g. Tersedia berbagai pilihan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

C. Struktur SMPN 225 Jakarta

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Drs. Dodo Ahmad Suhada	196903301995121002	Kepala Sekolah
2	Ande Saipul Karim, S.Pd	198008302014121002	Wakasek Kurikulum
3	Mustofa, S.Pd	196909202008011014	Wakasek Kesiswaan
4	Ibnu Purwoto, S.Pd	197205282008011004	Wakasek Sarpras dan Adm
5	Atlaili, S.TP., ST, Rospita Marpaung, S.Pd.	197112252014122004 197002142008012020	Staf Bid Akademik
6	Sumarsi, S.Pd., Tukimin, S.Pd., MM	197806162008012030 198101312022211008	Staf Bid Kesiswaan
7	Marlianah Gobel, S.Pd., Saidah, S.Ag	197903152008012032 197012122014082004	Staf Bid Sarpras dan Adm
8	Drs. Toto Suharto, M.Pd	196501141989111001	Staf Peningkatan Mutu

9	Drs.H. Saeful Bahri, M.Pd	196601081990031005	Staf Peningkatan Mutu
10	Osda Turnip, S.Pd	199404062024212056	Ka. Perpustakaan
11	Drs. H. Saeful Bahri, M.Pd	196601081990031005	Ka. Lab
12	Dede Sumarna, S.Pd. M.Pd.	198309032022211010	Pembina OSIS
13	Oman, S.Pd. MM		Ketua satuan pelaksanaan Tata Usaha
14	Ruseno		Komite Sekolah
15	Anne Enur Latifah, M.Pd		Wali Kelas 7A
16	Atlaili, S.TP., ST	197112252014122004	Wali Kelas 7B
17	Osda Turnip, S.Pd	199404062024212056	Wali Kelas 7C
18	Inayah Taslimah, S.Pd		Wali Kelas 7D
19	Dede Sumarna, M.Pd.	198309032022211010	Wali Kelas 7E
20	Mulyati, S.Pd	198802272024212031	Wali Kelas 7F
21	Winda Fitria, S.E	197502202022212002	Wali Kelas 7G
22	Feriska Br Napitupulu,S.Pd.	199002072023211014	Wali Kelas 7H
23	Erna Malau, S.Pd	196910032022212002	Wali Kelas 8A
24	Ibnu Yasier Mansyur, S.Pd	199002072023211014	Wali Kelas 8B
25	Polikarpus Goa, S.Pd	196801211997031003	Wali Kelas 8C
26	Nia Anggraeni,S.Pd,M.M.	199612292022212004	Wali Kelas 8D

27	Cecep Saepudin,S.Hi.	198004062022211005	Wali Kelas 8E
28	Hanifah, M.Pd	197608162014122002	Wali Kelas 8F
29	Raena Rastari, S.Pd.	199608262023212021	Wali Kelas 8G
30	Intan sholihah, S.Pd	199404172020122025	Wali Kelas 8H
31	Saidah, S.Ag	197012122014082004	Wali Kelas 9A
32	Marlianah Gobel, S.Pd	197903152008012032	Wali Kelas 9B
33	Erliani, S.Pd	197006032008012020	Wali Kelas 9C
34	Tukimin, S.Pd.,M.M	198101312022211008	Wali Kelas 9D
35	Harul Erwanti Kustina, M.Pd	196703311995122002	Wali Kelas 9E
36	Sri Tugiyatmi, SPd	196912201993032005	Wali Kelas 9F
37	Rospita Marpaung, S.Pd	197002142008012020	Wali Kelas 9G
38	Ricca Lolita, S.S,M.Hum.	197602242022212000	Wali Kelas 9H

#### D. Modul Ajar

### MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMPN 225 JAKARTA

- **Jenjang Sekolah:** SMP / MTs
- **Kelas / Semester:** VII / Genap
- **Mata Pelajaran:** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- **Topik Pembelajaran:** Iman kepada Rasul-Rasul Allah
- **Durasi Pembelajaran:** 2 x 40 menit (1 Pertemuan)

#### **Capaian Pembelajaran**

Peserta didik mampu memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah serta menunjukkan sikap meneladani perilaku para rasul dalam kehidupan sehari-hari.

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada rasul-rasul Allah.
2. Menyebutkan nama-nama rasul Allah yang wajib diketahui.
3. Menjelaskan sifat-sifat wajib dan mustahil bagi rasul.
4. Meneladani sikap dan perilaku terpuji dari para rasul dalam kehidupan sehari-hari.

### **Materi Inti**

#### **1. Pengertian Iman kepada Rasul**

Iman kepada rasul berarti meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus para rasul sebagai pembawa wahyu dan petunjuk bagi umat manusia.

#### **2. Nama-Nama Rasul yang Wajib Diketahui (25 Rasul)**

Contoh:

- Nabi Adam a.s.
- Nabi Nuh a.s.
- Nabi Ibrahim a.s.
- Nabi Musa a.s.
- Nabi Isa a.s.
- Nabi Muhammad SAW (penutup para nabi)

#### **3. Sifat-Sifat Wajib dan Mustahil bagi Rasul**

- **Sifat Wajib:**
  - **Shidiq:** Jujur
  - **Amanah:** Dapat dipercaya
  - **Tabligh:** Menyampaikan wahyu
  - **Fathanah:** Cerdas
- **Sifat Mustahil:**
  - **Kidzib:** Dusta
  - **Khianat:** Berkhianat
  - **Kitman:** Menyembunyikan wahyu
  - **Baladah:** Bodoh

#### **4. Meneladani Perilaku Para Rasul**

Contoh:

- Mencontoh kejujuran Nabi Muhammad SAW dalam berdagang
- Meneladani ketabahan Nabi Nuh a.s. dalam berdakwah
- Meniru keberanian Nabi Musa a.s. menghadapi Fir'aun

### **Aktivitas Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>Pendahuluan (10 menit)</b>	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
<b>Inti (60 menit)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan cara penggunaan media pembelajaran <i>Wordwall</i></li> <li>- Diskusi kelompok: Peserta didik mengamati dan mendiskusikan kisah singkat tentang perjuangan para rasul menggunakan media <i>wordwall</i>.</li> <li>- Presentasi kelompok: Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>- Guru menjelaskan materi tentang iman kepada rasul, sifat-sifat rasul, dan keteladanan mereka.</li> </ul>
<b>Penutup (10 menit)</b>	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Diberikan refleksi dan tugas di akhir pertemuan dengan media <i>wordwall</i> .

### **Penilaian Pembelajaran**

#### **A. Penilaian Pengetahuan**

- Soal pilihan ganda dan isian singkat
- Contoh soal:  
Apa sifat wajib bagi rasul yang berarti cerdas?
  - a. Shidiq
  - b. Tabligh
  - c. Amanah
  - d. Fathanah

#### **B. Penilaian Sikap**

- Observasi: Kejujuran dan tanggung jawab dalam diskusi

### **C. Penilaian Keterampilan**

- Tugas membuat cerita pendek bertema keteladanan salah satu rasul

### **☒ Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia:** Meneladani sifat-sifat rasul.
- **Gotong royong:** Dalam kegiatan diskusi dan presentasi kelompok.
- **Kreatif:** Dalam membuat cerita inspiratif dari kisah rasul.

### **🚩 Refleksi Peserta Didik**

- Apa pelajaran penting yang kamu dapat dari kisah para rasul?
- Siapa rasul yang paling menginspirasimu? Mengapa?
- Jakarta,

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Dodo Ahmad Suhada  
**NIP:** 196903301995121002

Saidah, S.Ag  
**NIP:** 197012122014082004

E. Kalender Pendidikan

LAMPIRAN B  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
NOMOR 6-D022 TAHUN 2024  
TENTANG  
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN  
2024/2025

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
SAGI SPAID, TKLS, SD, SD/SLB, SMP, SMP/SLB, SMA, SMALB, DAN SMK

The table displays 18 monthly calendars for the 2024/2025 school year, covering July to June. Each calendar includes dates, school days, and various educational events. A legend below explains the symbols and colors used in the calendars.

**Legend:**

- Hari Pertama Sekolah (HP) dan Hari Bersejarah
- Libur Umum
- ▲ Kegiatan (acara) saat Sekolah (Pasar)
- ⊗ Peringatan Hari Bersejarah (LSP) dan Hari Pahlawan
- Peringatan Tanggal Bersejarah (dikembangkan dengan lingkaran berwarna)
- Peringatan Hari Bersejarah (LSP)
- Peringatan Hari Bersejarah (LSP)
- Libur Bersejarah
- ▨ Peringatan Bersejarah Kelas (K)
- ◆ Hari Pesta Hari TIK dan Hari Pesta Ibu dan Ayah
- Hari Pesta Sekolah
- ▨ Hari Peringatan Lingkungan Bersejarah (KPL) dan Kegiatan Administratif Sekolah
- Hari Libur Sekolah (Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan BPP)

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
DIREKTORAT MANAJEMEN DAN OPERASI  
DINAS PENDIDIKAN  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 1-3 Jakarta 10119

F. Data Foto

Gambar 1.1 Guru menjelaskan materi



Gambar 1.2 Guru menjelaskan wordwall pada siklus I



Gambar 1.3 Praktik media wordwall pada siklus II



Gambar 1.5 Penerapan wordwall dengan pembagian kelompok pada siklus II



Gambar 1.6 Proses wawancara siswa



Gambar 1.7 wawancara dengan guru Mata Pelajaran





Lampiran 4. Form Bimbingan Skripsi

Nama: Arini Mayang Fauni

Judul: Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 225, Jakarta.

Pembimbing : Siti Rozinah, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Bimbingan
1.	29, Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyerahan outline proposal skripsi</li><li>• Perbaikan Penulisan BAB I</li></ul>	
2.	9, Febuari 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perbaikan penulisan rumusan masalah</li><li>• Perbaikan dan penambahan contoh kasus masalah di lokasi penelitian</li><li>• Penambahan Tinjauan penelitian terdahulu BAB II</li></ul>	

3.	25, April 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan kajian teori beserta sitasi nya</li> <li>• Perbaiki kerangka berpikir dalam penelitian</li> </ul>	8f
4.	2, Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tangan ACC seminar proposal</li> </ul>	8f
5.	11, Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki lembar observasi</li> <li>• Perbaiki lembar penelitian untuk tes</li> </ul>	8f
6.	2, Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki abstrak</li> <li>• Perbaiki penulisan</li> <li>• Tanda tangan persetujuan sidang</li> </ul>	8f

## Lampiran 5. Surat Menyurat

### A. Surat Izin Penelitian

 UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dr. Tarmizi Arif Hamzah No. 1. Lembang-0020  
021 260 0247 - 021 261 0000  
http://www.nahdlatululama.ac.id

Nomor : 299/DK.FKIP/100.02.14/VI/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu Kepala Sekolah Smp Negeri 225 Jakarta Barat  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatoh.*  
Salam silihbertahi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu selaku Kepala Sekolah Smp Negeri 225 Jakarta Barat, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.  
Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini memohonkan bahwa :

Nama : Arini Mayang Fanni  
NIM : 21130036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : (S1) Satusatu

Adalah mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

**"Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IX SMP Negeri 225 Jakarta Barat"**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

*Wallahu Azzawjillu Aqqamib Biorrey  
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatoh.*

Jakarta, 11 Juni 2025  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
**Bide Setiawan, M.Pd.**  
NIDN. 2110118201



Kresnawati, 2019, 01/06/2025

## B. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 225 JAKARTA**  
Jl. Warung Gantung Kp.Kojan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat  
Telp./Fax. 021. 5409941  
Website : <http://smprn225jakarta.sch.id> e-mail : [smprn225kt@gmail.com](mailto:smprn225kt@gmail.com)  
**JAKARTA** Kode Pos : 11840

### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor : 185/PK.02.00

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 225 Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : ARINI MAYANG FAUNI  
NIM : 21130036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Telah melaksanakan tugas penelitian di SMP Negeri 225 Jakarta dengan Judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IX SMP Negeri 225 Jakarta Barat" pada tanggal 17 Juni 2025.

Surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Juni 2025  
Kepala SMP Negeri 225 Jakarta  
  
Drs. Dedi Ahmad Suhada  
NIP. 196903301995121002

## BIODATA PENULIS

Arini Mayang Fauni adalah nama penulis skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat”. Penulis dilahirkan di Jepara pada tanggal 8 September 2003, Anak kedua dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak Ali Masyhud dan Ibu Sutriyani. Penulis menempuh pendidikan di mulai di SDN 13 Pagi Jakarta Barat pada Tahun 2016, setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 207 SSN Jakarta Barat Pada tahun 2018, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Pondok Pesantren Mirqot Ilmiah Al Itqon Jakarta Barat pada tahun 2021. Hingga Akhirnya bisa melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini mampu berkontribusi besar dalam pendidikan di Indonesia. Akhir kata penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMP Negeri 225, Jakarta Barat**”.